

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

(PPL)

Nama Lokasi : SMA Negeri 1 Magelang
Alamat : Jl. Cepaka No 1, Kota Magelang, 56122

19 Juli - 16 September 2016



Disusun Oleh :

Achmad Faizal Albani

13413241076

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang :

Nama : Achmad Faizal Albani
NIM : 13413241076
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

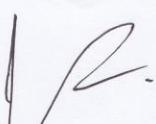
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang dari tanggal 19 Juli s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

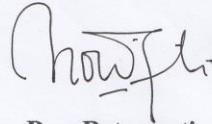
Magelang, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

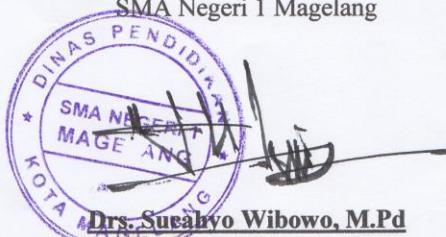

Amika Wardana, Ph.D
NIP. 198011072005011001


Dra. Retnowati
NIP. 195912031987032005

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Magelang

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Magelang


~~Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
SMA Negeri 1 Magelang~~
~~Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd~~
NIP. 196412041995121001


Sumarsono, S.Pd, M.Eng
NIP. 197103141997021004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 9 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 19 Juli sampai dengan 16 September 2016.

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Amika Wardana, Ph. D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
2. Bapak Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Magelang yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
3. Bapak Sumarsono, S.Pd, M.Eng selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
4. Ibu Dra. Retnowati selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Magelang yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Magelang.
6. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
7. Imam Arofik selaku ketua PPL SMA Negeri 1 Magelang 2015 yang telah membantu dan memimpin teman-teman PPL dengan kesungguhan dan tanggungjawab yang tinggi.
8. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 1 Magelang atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
9. Teman-teman seperjuangan dari UNNES dan UNTID atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Terimakasih

karena telah menjadi bagian dari keluarga besar PPL SMA Negeri 1 Magelang tahun 2016.

10. Teman-teman Pendidikan Sosiologi 2013 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Sosiologi di sekolah yang berbeda-beda.
11. Peserta didik SMA Negeri 1 Magelang, khususnya kelas X IPS 4, XI IPS 2, dan XI IPS 3, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama kurang lebih 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada saya secara individu.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	9

BAB II. KEGIATAN KKN-PPL

A. Kegiatan PPL Individu.....	13
-------------------------------	----

BAB III. PENUTUP

A. Simpulan.....	24
B. Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA..........27

LAMPIRAN..........28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Matriks Program Kerja Individu PPL
4. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan PPL
5. Laporan Hasil Kerja Individu PPL
6. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
7. Buku Agenda Kegiatan Belajar Mengajar
8. Perangkat Pembelajaran:
 - 1) Silabus Sosiologi Kelas X dan XI semester 1
 - 2) Kalender Akademik 2016/2017
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 4) Nilai Ulangan Harian Kelas XI
9. Dokumentasi

ABSTRAK

Oleh : Achmad Faizal Albani
NIM: 13413241076

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMA Negeri 1 Magelang, dilaksanakan pada tanggal 19 Juli sampai dengan 16 September 2016.

Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL mencakup beberapa kegiatan, antara lain: observasi kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar (pembuatan media pembelajaran), praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X IPS 4, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan materi ajar untuk kelas X, yaitu Fungsi Sosiologi dan Hubungan Sosial. Untuk kelas XI dengan materi ajar Kelompok Sosial dan Masalah Sosial.

Kata Kunci: Praktik, Pengalaman, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran *microteaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Magelang harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Magelang. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Magelang.

Berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh informasi bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Magelang beralamat di Jalan

Cepaka No.1, Kota Magelang. Secara umum kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. SMA Negeri 1 Magelang merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Setelah sekolah RSBI resmi dihilangkan sekolah ini ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk siswa kelas X, XI, dan XII yaitu IPA dan IPS. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis karena terletak di tengah kota Magelang, tepatnya didepan rumah dinas Walikota Magelang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Magelang

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Magelang, maka sekolah ini memiliki visi dan misi yang meliputi:

1. Visi Sekolah

Terwujudnya Warga Sekolah yang beriman dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi dan Berbudi Pekerti Luhur.

2. Misi Sekolah

- a. Mengoptimalkan Kegiatan belajar Mengajar (KBM).
- b. Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- c. Mengoptimalkan kegiatan ekstra
- d. Meningkatkan Keteertiban dan Kedisiplinan Sekolah
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
- f. Meningkatkan semangat didalam mengikuti berbagai kegiatan ilmiah.
- g. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama serta nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadikan landasan budi pekerti.

SMA N 1 Magelang berlokasi di Jalan Cepaka No. 1, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 1947 diadakan SMA Persiapan dibawah pimpinan Bapak Soedarsono (mantan Kepala Jawatan Kebudayaan Pusat) bertempat di gedung Christelyke M.U.L.O yang akhirnya berkembang dan berubah menjadi SMA N 1 Magelang. SMA N 1 Magelang merupakan sekolah tertua di Kabupaten dan Kota Magelang. Selama hampir kurang lebih 67 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas yang kini berada pada berbagai bidang seperti bidang pemerintahan, swasta, ataupun

wirausaha mandiri. Selain itu, SMA N 1 Magelang yang telah terakreditasi A ini telah banyak mengukir berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Kini, SMA N 1 Magelang terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

Kondisi geografis SMA Negeri 1 Magelang berada di lingkungan luar perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor KPUD Kota Magelang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Perumahan Warga
3. Sebelah barat berdampingan dengan Rumah Dinas Walikota Magelang
4. Sebelah utara berbatasan dengan Gladiool Park

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Magelang juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 07.00 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 WIB
4. Pada istirahat kedua siswa diberi waktu istirahat 25 menit untuk melaksanakan ibadah sholat dzuhur di masjid sekolah.
5. Khusus untuk hari Jum'at, KBM pada tiap jam hanya 40 menit dan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 WIB.
6. Khusus untuk hari Jumat kegiatan pada pukul 07.00 – 07.30 WIB digunakan untuk berbagai kegiatan yang bervariasi di tiap minggunya, seperti: ada siraman rohani, senam, kerjabakti, dll
7. Guru BK melaksanakan bimbingan di setiap kelas sesuai jam pelajarannya masing-masing.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. Tempat parkir sudah cukup tertata rapi, halaman

sekolah terjaga dengan baik, toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam gedung sekolah cukup bersih dan layak digunakan.

SMA N 1 Magelang terdiri dari 30 kelas (6 kelas X IPA, 4 kelas X IPS, 6 kelas XI IPA, 4 kelas XI IPS, 6 kelas XII IPA dan 4 kelas XII IPS), 3 Lab IPA (fisika, kimia, dan biologi), Lab Bahasa, Lab Multi Media, Lab Komputer, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang Wakasek, Ruang TU.

2. Potensi Siswa

Siswa SMA N 1 Magelang memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan.

Siswa dari masing masing angkatan rata-rata 250-an. Mereka lolos masuk SMA N 1 Magelang melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari NEM, kemudian tes tertulis dari sekolah.

3. Potensi Karyawan

Karyawan TU kesulitan dalam memasukkan nilai rapor ke dalam buku induk, terdapat satpam, dan petugas cleaning servis.

- a. Mempunyai rincian tugas masing-masing.
- b. Pembagian tugas sudah jelas menurut kompetensi yang dimiliki.
- c. Jumlah staf dan karyawan sudah banyak jadi memungkinkan satu orang tidak merangkap tugas.
- d. Sebagian karyawan sudah menjadi pegawai negeri.
- e. Manajemen sekolah secara umum baik.

Cukup baik karena ramah dan tidak membelit-belitkan sistem.

4. Potensi Guru

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1 bahkan banyak guru yang sudah menyelesaikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.

Potensi guru baik, banyak guru-guru senior yang mengajar di SMA 1 Magelang. Guru senior lebih berpengalaman untuk memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk menangkap materi pembelajaran.

a. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Magelang memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|------------|
| a) Kepala Sekolah | : 1 orang |
| b) Wakil Kepala Sekolah | : 4 orang |
| c) Guru/ Pendidik PNS | : 60 orang |

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 10 orang, lulusan S1 sebanyak 50 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Magelang dibantu

- a) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- b) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 15 orang
- c) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

5. Fasilitas KBM dan Media

Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, *focus screen*, *white board*, spidol, Audio, meja dan kursi guru, meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah anak. Namun ada juga beberapa meja dan kursi yang tidak terpakai diletakkan di dalam kelas. Selain itu tersedia juga kipas 2 kipas angin setiap kelas.

6. Perpustakaan

Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga, jumlah buku sudah lumayan banyak.

- a. Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA N 1 Magelang:
 - a) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan .
 - b) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan.
 - c) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman .
 - d) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama .
 - e) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas pepustakaan.
- b. Kondisi perpustakaan
 - a) Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.
 - b) Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak.

- c) Pemanfaatan rak untuk surat kabar cukup optimal, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.
- d) Perpustakaan difasilitasi beberapa komputer yang koneksi internet sehingga bisa dimanfaatkan oleh siswa
- e) Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, dll. Sistem peminjaman buku secara manual, kartu anggota disimpan di perpustakaan. Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku sudah cetakan lama.

7. Laboratorium

- a. Laboratorium Multimedia/ bahasa
- b. Laboratorium Komputer
- c. Laboratorium Fisika
- d. Laboratorium Kimia
- e. Laboratorium Biologi

8. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA N 1 Magelang. Ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi. dengan fasilitas yang sudah cukup memadai, terdapat ruang tamu dan juga lemari-lemari buku untuk Bimbingan Konseling yang bisa dikatakan lengkap dan sangat menunjang dalam kegiatan bimbingan konseling.

Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

9. Bimbingan Belajar

KBM dilaksanakan mulai pukul 07.00 dan tidak boleh telat. Bimbingan belajar difokuskan untuk melatih siswa untuk lebih menguasai materi untuk

berprestasi, dikarenakan SMA Negeri 1 Magelang tahun lalu merupakan SMA terbaik di Kota Magelang.

Sistem bimbingan belajar yang diterapkan adalah Bimbingan Belajar yang mengedepankan kepada prestasi siswa baik dibidang akademik maupun non akademik. Namun yang paling digenjot adalah dibidang akademik yang memang merupakan tugas utama siswa bersekolah yaitu cerdas dibidang akademik sedangkan prestasi-prestasi dibidang non akademik hanya merupakan penunjang. Jadi bimbingan belajar yang dilaksanakan dilaksanakan agar siswa bisa menguasai materi akademik, terutama untuk kelas XII yang akan melaksanakan Ujian Nasional (UN).

10. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu:

- a. Sepak Bola
- b. Badminton
- c. Basket
- d. Glacial (Pecinta Alam)
- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f. Pramuka
- g. Paduan Suara
- h. PASPARA
- i. PMR
- j. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- k. MRS
- l. ESC
- m. DIS Tartil Qur'an
- n. Cristal/PSK
- o. MUDIKA
- p. ICC/Robotik
- q. Teater
- r. Seni Tari & Cheer Leaders

11. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Ruang OSIS tampak tidak terawat karena jarang terpakai. Akan tetapi fasilitas OSIS sudah cukup lengkap. Harus melakukan papanisasi dan penataan ruang OSIS kembali.

12. Organisasi dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdapat 1 tempat tidur di putra dan putri
PMR merupakan ujung tombak dari palang merah yang berada di tingkat
lingkungan sekolah dan ini merupakan salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler
bidang kemanusiaan.

Kegiatan:

- a. Siap siaga ketika dilaksanakan upacara di sekolah yaitu setiap hari Senin dan hari lain yang telah ditentukan pihak sekolah.
- b. Mengadakan pembelian obat-obatan.

Fasilitas yang dimiliki:

- a. Kotak obat
- b. Obat-obatan
- c. Tandu / Dragbar
- d. Tempat tidur
- e. Bantal
- f. Selimut

13. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA N 1 Magelang, siswa sudah dituntut untuk menerapkan koperasi berbasis kantin kejujuran. Berisi aneka macam makanan sehat, perlengkapan sekolah dan mesin fotocopy.

14. Tempat Ibadah

- | | | |
|---------------|---|---|
| Tempat ibadah | : | Masjid |
| Letak | : | Barat gedung kelas dan timur parkir siswa |
| Kelengkapan | : | |
- a. Al-Quran (jumlah mencukupi)
 - b. Tafsir (lengkap)
 - c. Mukena (jumlah mencukupi namun perlu dicuci)
 - d. Sajadah (jumlah mencukupi)
 - e. Sarung (Jumlah mencukupi)
 - f. Tempat wudhu (baik)
 - g. Kamar mandi (baik)
 - h. Mimbar (baik)
 - i. Lemari (berjumlah buah dan berfungsi dengan baik)
 - j. Kondisi fisik secara keseluruhan baik

15. Kesehatan Lingkungan

- a. Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih.

- b. Organisasi uks, pramuka, pecinta alam juga turut serta dalam kebersihan lingkungan sekolah.
- c. Kebersihan kelas/ruangan ditangani oleh *cleaning service*.
- d. Kebersihan lingkungan sekolah ditangani oleh para pegawai.

16. Keamanan

- a. Akses masuk SMA N 1 Magelang terdiri dari dua pintu yakni gerbang utama dan gerbang samping yang digunakan siswa untuk memasuki tempat parkir. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. Dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- b. Tempat parkir guru dan karyawan berada pada sebelah selatan ruang guru dan tamu bertempat di sebelah pos satpam. Sementara parkir siswa berada disamping atau lebih tepatnya belakang masjid.
- c. Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP dan memberikan laporan kepada guru piket.
- d. Sistem penjagaan dilakukan oleh dua orang satpam.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, maka kami bermusyawarah untuk menyusun program kerja PPL yang diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pihak sekolah atau lembaga dalam upanya penyelesaian masalah yang ada.

1. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten. Dengan kegiatan PPL mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dalam kegiatan PPL ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa. Oleh karena itu disusun program PPL sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PPL diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

b. Tahap latihan mengajar di kampus (*microteaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.

c. Tahap observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PPL. Kegiatan observasi meliputi:

- 1) Observasi perangkat pembelajaran.
 - 2) Observasi siswa di dalam dan di luar kelas. (kondisi atau situasi pembelajaran)
 - 3) Observasi sarana dan prasarana pembelajaran. (baik fisik maupun non fisik)
- d. Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing dengan materi pembekalan diantaranya tentang kompetensi pengajar dan format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

- e. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 19 Juli 2016 hingga 16 September 2016 untuk melaksanakan program PPL.

- f. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL adalah:

- 1) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PPL.

- 2) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

Secara ringkas rencana kegiatan PPL UNY tahun 2016 tersaji dalam tabel berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
----	---------------	-------------------	--------

1.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	GOR UNY
2.	Penerjunan Ke Sekolah	19 Juli 2016	SMA Negeri 1 Magelang
3.	Observasi fisik dan KBM di Sekolah	20 Juli 2016	SMA Negeri 1 Magelang
4.	Praktek Mengajar.	30 Juli – 10 September 2016	SMA Negeri 1 Magelang
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	11 September – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Magelang, Rumah, dan Universitas Negeri Yogyakarta
7.	Penarikan mahasiswa PPL	16 September 2016	SMA Negeri 1 Magelang

Sebagaimana program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 Magelang adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing/tata usaha.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik,

sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IPS 4, XI IPS 3 dan XI IPS 2

5. **Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. **Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL Individu

1. Persiapan

Kegiatan PPL akan lancar terlaksana jika dipersiapkan dengan matang.

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum penerjunan langsung PPL sehingga mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Persiapan kegiatan PPL meliputi beberapa tahapan, yakni:

a. Pembekalan PPL

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing. Pembekalan Prodi pendidikan Sosiologi diselenggarakan di Fakultas Ilmu Sosial pada bulan 20 Juni 2016. Adapun materi pembekalan diantaranya tentang tujuan pelaksanaan program PPL, kompetensi pengajar, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan dan format observasi lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi

Observasi fisik dilaksanakan pada tanggal Juni 2016, sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada 19 Juli 2016. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media

pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilaksanakan pada tanggal. Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Ibu Dra. Retnowati selaku guru pengampu bidang studi Sosiologi.

1) Perangkat pembelajaran

a. Kurikulum 2013

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Magelang ditunjuk oleh kemendikbud untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada seluruh siswa kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2016/2017.

b. Silabus

Secara umum silabus yang digunakan di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik dan sesuai dengan tata cara penyusunan silabus.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Seluruh RPP untuk kelas X, XI, dan XII dibuat berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013 yang menerapkan 5 M.

2) Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, dan mengulas kembali materi yang lalu untuk memancing ingatan siswa.

b. Penyajian materi

Materi disajikan secara lengkap dan sistematis, menjelaskan konsep sampai dengan aplikasi sehari-hari..

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah (pemaparan materi oleh guru), diskusi, dan pemberian tugas.

d. Penggunaan bahasa

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang cukup komunikatif, dapat diterima oleh siswa. Guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

e. Penggunaan waktu

Guru cukup bisa menggunakan waktunya dengan efektif dan sebaik mungkin.

f. Gerak

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru cukup aktif, secara umum guru berada di depan kelas, namun sesekali juga mengitari kelas untuk melihat proses belajar siswa.

g. Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh-contoh kejadian sehari-hari dan memperkuat jawaban siswa. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal di depan kelas untuk melatih keberanian siswa.

h. Teknik bertanya

Pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan langsung (*oral question*). Pertanyaan terlebih dahulu ditujukan kepada seluruh siswa dikelas, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

i. Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan menyampaikan materi dengan sambil mendekati murid-murid dan member pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus.

j. Penggunaan media

Guru menggunakan media cetak (buku pelajaran, LKS) dan papan tulis.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dipapan tulis dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

l. Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan pelajaran yang baru saja disampaikan, guru memberi pekerjaan rumah, dan kemudian memberikan salam.

3) Perilaku siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Secara umum perilaku siswa di kelas sudah cukup baik. Siswa terlihat aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik.

Siswa memperhatikan penjelasan yang diterangkan oleh guru.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas juga sudah baik. Siswa terlihat sopan dan ramah.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI yang dibimbing oleh dosen mikro. Pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana perencanaan pengajaran dan mengajar yang sesungguhnya.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro diutamakan materi pelajaran Sosiologi yang hendak digunakan sebagai bahan mengajar di sekolah. Dengan adanya pengajaran mikro praktikan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar di Sekolah.

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Kegiatan pelaksanaan PPL antara lain:

a. Persiapan mengajar

1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan mengajar. Guru mengoreksi RPP tentang materi yang akan diajarkan. Kemudian setalah mengajar, guru pembimbing mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus se suai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mehasiswa menyusun materi dari berbagai sumber untuk dipelajari.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar mahasiswa diwajibkan menyusun RPP dan silabus sebagai pedoman mengajar. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dikukuhkan pada saat mengajar dikelas. Selain itu, pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diajarkan.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh media yang sesuai. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan. Dalam praktik PPL ini media yang dibuat berupa presentasi *power point*. Pemilihan media ini didasarkan pada kesesuaian materi dan didukung dengan fasilitas LCD yang memadai.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan mandiri (PR), ulangan harian, dan lembar kerja siswa (LKS).

b. Program PPL

1) Praktik mengajar

Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing. Dalam kegiatan PPL praktikan mengajar kelas X IPS 4, XI IPS 3 dan XI IPS 2. Materi yang diajarkan untuk kelas X, yaitu fungsi sosiologi dan hubungan antarindividu dan materi yang diajarkan untuk kelas XI, yaitu kelompok sosial dan masalah sosial. Metode yang digunakan bervariasi meliputi ceramah interaktif, tanya jawab, dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan antara lain presentasi *power point*. Selama kegiatan pembelajaran, siswa juga diberikan tugas dan contoh soal. Dalam kegiatan pembelajaran, 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit. Di kelas X, mata pelajaran sosiologi mendapatkan jatah 3 jam per minggu sedangkan untuk kelas XI dalam mata pelajaran Sosiologi mendapat jatah 4 jam pelajaran dalam seminggu. Mahasiswa PPL mendapatkan jatah mengajar dibagi dengan mahasiswa dari UNNES dan untuk mahasiswa UNY mendapatkan 3 kelas yang diampu selama masa PPL.

Sedangkan rincian kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan adalah:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlaksanaan	Siswa Absen
1.	Sabtu, 30 Juli 2016	X IPS 3	1-2	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi Sejarah Sosiologi Melakukan perkenalan dengan siswa secara akrab dan dekat 	Terlaksana	-
2.	Rabu, 3 Agustus 2016	XI IPS 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar materi klasifikasi kelompok sosial Mendiskusikan gambar yang memuat mengenai klasifikasi kelompok sosial 	Terlaksana	-
3.	Senin, 8 Agustus 2016	X IPS 4	2-3	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi Sejarah Sosiologi Dunia 	Terlaksana	-
4.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI IPS 2	6-7	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi faktor intern dan ekstern dinamika kelompok 	Terlaksana	-
5.	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi faktor intern dan ekstern dinamika kelompok sosial 	Terlaksana	-
6.	Jum'at, 12 Agustus 2016	X IPS 4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi sejarah, sifat dan hakikat Sosiologi 	Terlaksana	-
7.	Kamis, 18 Agustus 2016	XI IPS 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi faktor pendorong dan penarik urbanisasi 	Terlaksana	-
8.	Senin, 22 Agustus 2016	X IPS 4 XI IPS 2	2-3 5-6	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi peran sosiologi 	Terlaksana	-

		XI IPS 3	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi pola hubungan antarkelompok • Menjelaskan materi pola hubungan antarkelompok 		
9.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI IPS 2	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview materi pelajaran 	Terlaksa na	-
10.	Kamis, 25 Agustus 2016	XI IPS 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview materi pelajaran 	Terlaksa na	
11.	Jum'at, 26 Agustus 2016	XI IPS 4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi fungsi sosiologi dalam pembangunan 	Terlaksa na	-
12.	Senin, 29 Agustus 2016	X IPS 4 XI IPS 2 XI IPS 3	1-2 5-6 8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi fungsi sosiologi • Menjelaskan materi pengertian dan faktor masalah sosial • Ulangan Harian Kelompok Sosial 	Terlaksa na	-
13.	Rabu, 31 Agustus 2016	XI IPS 2	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian materi kelompok sosial 	Terlaksa na	-
14.	Kamis, 1 September 2016	XI IPS 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi pengertian dan faktor masalah sosial 	Terlaksa na	-
15.	Jum'at, 2 September 2016	X IPS 4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi interaksi asosiatif 	Terlaksa na	-
16.	Senin, 5 September 2016	X IPS 4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi interaksi disosiatif 	Terlaksa na	-
17.	Rabu, 7 September 2016	XI IPS 2 X IPS 4	3-4 7	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian materi dinamika kelompok sosial • Menjelaskan materi nilai sosial 	Terlaksa na	-

18.	Kamis, 8 September 2016	XI IPS 3	7-8	• Ulangan Harian materi dinamika kelompok	Terlaksana	-
19.	Jum'at, 9 September 2016	XI IPS 2	1-2	• Menjelaskan materi Penanggulangan Masalah Sosial	Terlaksana	-
20.	Sabtu, 10 September 2016	XI IPS 3	7-8	• Menjelaskan materi Penanggulangan	Terlaksana	-

2) Evaluasi

Praktikan dinilai oleh guru dalam beberapa aspek meliputi persiapan megajar, aktivitas mengajar di kelas, interaksi dengan siswa, penguasaan kelas dan penggunaan alokasi waktu.

Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi terhadap siswa ini meliputi:

- Latihan soal, tugas, dan ulangan harian
- Koreksi hasil tugas dan ulangan harian
- Analisis nilai ulangan harian
- Remedial dan pengayaan
- Analisis nilai akhir bab

3) Penyusunan laporan

Laporan merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan PPL. Laporan PPL disusun secara individu yang berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL.

4) Penarikan

Penarikan PPL dilakukan pada tanggal 16 September 2016 oleh pihak DPL.

3. Analisis Hasil

a. Analisis pelaksanaan program

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah kali. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran,

pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Hasil praktik mengajar:

- Kelas yang diajar adalah kelas X IPS 4, XI IPS 3, dan XI IPS 2.
- Jumlah KBM sebanyak 22 pertemuan
- Ulangan harian sebanyak 4 pertemuan
- Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar.
- Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.
- Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup efektif, diantaranya menggunakan presentasi *power point*.
- Penilaian dilakukan dengan lembar kerja siswa (LKS), pekerjaan rumah, dan ulangan harian.
- Persiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah

1) Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu membimbing saat pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- Fasilitas yang memadai seperti LCD yang tersedia disetiap kelas sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran sosiologi jadi menarik. Fasilitas lain yang

mendukung adalah peralatan alat tulis seperti spidol, White board, dan penghapus yang memadai di masing-masing kelas. Dan ruang kelas yang nyaman, karena disemua kelas terdapat kipas angin, meja dan kursi yang memadai.

2) Faktor Penghambat beserta Solusinya

- Kebanyakan siswa menganggap bahwa sosiologi adalah pelajaran yang membosankan dan sarat akan hafalan. Praktikan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi karena awalnya siswa sudah bosan dan malas dengan mata pelajaran sosiologi. Tetapi, beberapa siswa tetap memperhatikan pelajaran dengan baik. Praktikan berusaha untuk membuat seluruh siswa memperhatikan dan memahami pelajaran dengan baik.
- Suara praktikan kurang keras sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak dapat mendengar dengan jelas. Hal ini dapat diatasi dengan sesekali praktikan pada saat berbicara/menjelaskan berada di tengah-tengah kelas ataupun mengulangi penjelasan.
- Banyak siswa yang kehilangan konsentrasi jika pelajaran dilaksanakan jam siang, sekitar jam ke 7 sampai ke 9.
- Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan
- Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- Jam pelajaran yang sering dikurangi oleh sekolah menjadi 35 menit atau 40 menit, sehingga praktikan kesulitan dalam menyampaikan materi agar sama dengan kelas lainnya. Praktikan dalam menyampaikan materi juga menjadi terburu-buru dan terlalu cepat karena jam yang berkurang banyak. Hasilnya siswa menjadi bosen karena saat pelajaran waktunya habis hanya untuk membahas materi dan sebagian siswa kurang begitu mendalami pelajaran.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Dra. Retnowati, selaku guru pembimbing,

bapak Amika Wardana, Ph.D., selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas X IPS 4, XI IPS 3 dan XI IPS 2 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Magelang ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan program PPL UNY dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang tidak mengalami hambatan yang fatal. Dan secara keseluruhan program yang direncanakan dapat terlaksana semua dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Magelang yang dimulai pada tanggal 19 Juli sampai dengan 16 September 2016 ini, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran disekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. Saran

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Pihak SMA Negeri 1 Magelang
 - a. Pihak SMA Negeri 1 Magelang sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah
 - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - b. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep dengan banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - c. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer memakai program *Microsoft Power Point*.
 - d. Ciptakan metode pembelajaran yang semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik pada pelajaran Sosiologi. Dan jangan hanya mengajarkan teori saja, jika memungkinkan berikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan nyata.
 - e. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselasaikan.
 - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab
3. Pihak UPPL UNY
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

- b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
- c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
- d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. *Panduan KKN-PPL UNY 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



LAPORAN OBSERVASI

Npma.1

KONDISI SEKOLAH

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

NAMA MAHASISWA : Achmad Faizal Albani

NO. MAHASISWA : 13413241076

FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Sosiologi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan.• Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan.• Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik	

		siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya <i>white board</i> , <i>LCD projector</i> , <i>speaker</i> , serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga. 	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawatt dengan baik sehingga	

		menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Ekstrakurikuler di SMA N 1 Magelang terdapat 18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI. 	
11	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"> • Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. kebersihan tidak terjaga, ruangan penuh dengan barang-barang. 	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K. 	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. • Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha. 	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin foto copi	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu	

		dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat, namun ruangan yang kurang luas menjadikan jamaah masjid untuk siswa tidak tersalurkan dengan baik.	
18	Kesehatan lingkungan	<p>Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik, bahkaan disediakan 4 buah tempat sampah yang sudah dijeniskan yaitu jenis plastik, almunium, kertas dan organik.</p> <p>Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.</p>	
19	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan untuk fasilitas Basket cukup baik dan terpenuhi dengan adanya lapanagan basket sendiri lepas dari lapangan upacara. • Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias. 	

Mengetahui,
Koordinator KKN-PPL Sekolah

Sumarsono, S.Pd, M.Eng
NIP.

Magelang, 15 September 2016

Mahasiswa

Achmad Faizal Albani
NIM 13413241076



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

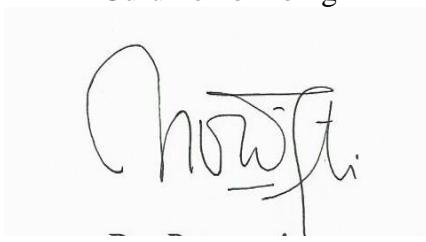
NAMA MAHASISWA : A. Faizal Albani PUKUL : 07.00 - selesai
NO. MAHASISWA : 13413241076 TEMPAT : SMA N 1 Magelang
TGL. OBSERVASI : 19 Juli 2016 FAK/JUR : FIS / Pendidikan Sosiologi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 sudah terlaksana
	2. Silabus	Ada, tersusun dengan baik. Silabus berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan memberikan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan bantuan yang ada
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif diskusi kelompok menggunakan Buku Paket Sosiologi presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah bahasa indonesia. Sekali-kali guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa jawa

		guna untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
5. Penggunaan waktu		Waktu digunakan secara efektif, baik untuk menjelaskan materi secara ceramah interaktif, diskusi kelompok, presentasi maupun untuk membuat kesimpulan
6. Gerak		Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga tidak hanya diam saja di depan kelas, akan tetapi berjalan ke arah siswa-siswanya
7. Cara memotivasi siswa		Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh secara langsung
8. Teknik bertanya		Dalam bertanya, diusahakan singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa. Guru juga berusaha menumbuhkan peran aktif siswa dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai siswa menjadi terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang bersifat personal atau individu yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman siswa. Lalu, jawaban yang diberikan siswa diluruskan secara bersama-sama agar semua siswa memahami
9. Teknik penguasaan kelas		Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
10. Penggunaan media		Ada Buku Paket Sosiologi untuk diskusi.
11. Bentuk dan cara evaluasi		Meminta siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis
12. Menutup pelajaran		Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar siswa mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar siswa dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian

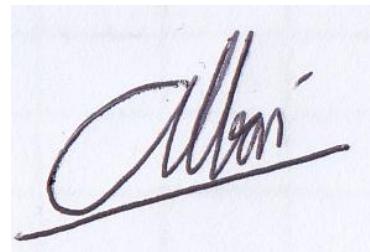
		guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Guru Pembimbing



Dra. Retnowati
NIP. 195812031987032005

Magelang, 19 Juli 2016
Pengamat,



Achmad Faizal Albani
NIM. 13413241076



MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU
PELAKSANAAN PPL SMA NEGERI 1 MAGELANG
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

Nomor Lokasi :

Nama Sekolah/Lembaga : SMA Negeri 1 Magelang

Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

Mempelajari buku panduan PPL 2015	3							3
Mempelajari contoh laporan PPL	3							3
b. Pelaksanaan								
Pembuatan Laporan PPL				2	3	3	5	
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi								
Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL						3	3	
Evaluasi						3	3	
Total Jam								255

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Magelang



Drs. Sucayyo Wibowo, M.Pd

NIP. 196412041995121001

Dosen Pembimbing Lapangan

Aninka Wardana, Ph.D
NIP. 198011072005011001

Guru Mata pelajaran

Dra. Retnowati
NIP.195812031987032005

Mahasiswa Praktikan

Achmad Faizal Albani
NIM. 13413241076



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

GURU PEMBIMBING : Dra. Retnowati

NAMA : Achmad Faizal Albani

NO. MAHASISWA : 13413241076

FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph. D.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 20 Juli 2016	✓ Observasi Kelas	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI IPS 2 ✓ Mengikuti Guru Sosiologi masuk kelas XII IPS 4 ✓ Mengikuti Guru Sosiologi masuk kelas XII IPS 2		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Kamis, 21 Juli 2016	✓ Mengikuti IHT mengenai pembahasan kurikulum 2013 terbaru, dll.	✓ Setiap guru yang mengajar di kelas X diwajibkan untuk membuat RPP terbaru ✓ Pemberian kalender akademik untuk mahasiswa dan guru	-	-
3.	Jum'at, 22 Juli 2016	✓ Bantu-bantu pekerjaan TU	✓ Karyawan TU menjadi terbantukan dengan adanya mahasiswa UNY	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Magelang	NAMA	: Achmad Faizal Albani
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang	NO. MAHASISWA	: 13413241076
GURU PEMBIMBING	: Dra. Retnowati	FAK / JUR / PRODI	: FIS / Pend. Sosiologi
		DOSEN PEMBIMBING	: Amika Wardana, Ph. D.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Observasi Kelas	✓ Mengikuti Upacara Bendera ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI IPS 3	-	-
2.	Selasa, 26 Juli 2016	✓ Mengikuti acara MGMP di SMAN 4 Magelang	✓ Membahas kurikulum terbaru bersama Guru Sosiologi daerah Magelang	-	-.
3.	Kamis, 28 Juli 2016	✓ Pendampingan Pengajaran	✓ Mengikuti Guru Pembimbing di kelas XI IPS 3	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Jum'at, 29 Juli 2016	✓ Pendampingan Pengajaran	✓ Mengikuti Guru Sosiologi di kelas XII IPS 1	-	-
5.	Sabtu, 30 Juli 2016	✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengajar di kelas X IPS 3	Tidak menyiapkan materi secara penuh	Lebih banyak melakukan perkenalan dengan siswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Magelang	NAMA	: Achmad Faizal Albani
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang	NO. MAHASISWA	: 13413241076
GURU PEMBIMBING	: Dra. Retnowati	FAK / JUR / PRODI	: FIS / Pend. Sosiologi
		DOSEN PEMBIMBING	: Amika Wardana, Ph. D.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Pendampingan pengajaran	✓ Mengikuti Upacara Bendera ✓ Mengikuti Guru Pendamping dikelas X IPS 4 ✓ Mengikuti Guru Pendamping dikelas XI IPS 3 ✓ Mengikuti Guru Pendamping dikelas XI IPS 2	-	-
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	✓ Konsultasi mengajar dengan Guru Pembimbing	✓ Membagi materi kelas XI dan pembagian kelas dengan mahasiswa UNNES	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 3 Agustus 2061	✓ Pendampingan Pengajaran ✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi klasifikasi kelompok sosial ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI IPS 4	Kelas ramai dikarenakan pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa	Mengkondisikan dan melakukan perkenalan singkat disertai memberikan motivasi kepada siswa
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	✓ Pendampingan Pengajaran	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI IPS 3	-	-
5.	Jum'at, 5 Agustus 2016	✓ Pendampingan pengajaran ✓ Konsultasi Guru Pembimbing	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas X IPS 2 ✓ Pembagian materi sosiologi kelas X IPS	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

GURU PEMBIMBING : Dra. Retnowati

NAMA : Achmad Faizal Albani

NO. MAHASISWA : 13413241076

FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph. D.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengikuti kegiatan upacara ✓ Mengajar di kelas X IPS 4 dengan materi Sejarah Sosiologi Dunia	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	✓ Membuat RPP ✓ Piket	✓ Membuat RPP ✓ Piket menjaga didalam ruang guru	Materi yang harus diketik ulang cukup banyak.	Mengetik materi sedini mungkin
3.	Rabu,10 Agustus 2016	✓ Pendampingan Pengajaran\br/>✓ Melaksanakan Pembelajaran	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI IPS 1 ✓ Mengikuti Guru Pendamping masuk kelas XI IPS 4 ✓ Mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi faktor intern dan ekstern dinamika kelompok	-	-
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	✓ Melaksanakan Pembelajaran	✓ Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi faktor intern dan ekstern dinamika kelompok sosial	-	-
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	✓ Melaksanakan Pembelajaran	✓ Mengajar di kelas X IPS 4 dengan materi sejarah, sifat dan hakikat sosiologi	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

GURU PEMBIMBING : Dra. Retnowati

NAMA : Achmad Faizal Albani

NO. MAHASISWA : 13413241076

FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph. D.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	✓ Pendampingan Pembelajaran	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas X IPS 4	-	-
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	✓ Membuat RPP ✓ Piket	✓ Mengetik RPP untuk pembelajaran dipertemuan selanjutnya ✓ Menunggu piket diruang guru	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera HUT RI	✓ Mengikuti Upacara HUT RI	-	-
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	✓ Melaksanakan Pembelajaran	✓ Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi faktor pendorong dan penarik urbanisasi	-	-
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	✓ Konsultasi Guru Pembimbing	✓ Konsultasi pembuatan soal ulangan harian	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Dra. Retnowati

NAMA : Achmad Faizal Albani
NO. MAHASISWA : 13413241076
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph. D.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengikuti Upacara Bendera ✓ Mengajar di kelas X IPS 4 dengan materi peran sosiologi ✓ Mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi pola hubungan antarkelompok ✓ Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi pola hubungan antarkelompok	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	✓ Jadwal Piket	✓ Melakukan kegiatan piket di ruang guru	-	-
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengajar di kelas XI IPS 2 dengan mereview materi ullangan	-	-
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan mereview materi ulangan	-	-
5.	Jum'at, 26 Agustus 2016	✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengajar di kelas X IPS 4 dengan materi fungsi sosiologi dalam pembangunan ✓	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

GURU PEMBIMBING : Dra. Retnowati

NAMA : Achmad Faizal Albani

NO. MAHASISWA : 13413241076

FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph. D.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">✓ Upacara Bendera✓ Melaksanakan Pengajaran✓ Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none">✓ Mengikuti Upacara Bendera✓ Mengajar di kelas X IPS 4 dengan materi fungsi sosiologi✓ Mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi pengertian dan faktor masalah sosial	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			✓ Ulangan Harian kelas XI IPS 3 dengan bab kelompok sosial		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	✓ Jaga Piket ✓ Membuat RPP	✓ Menjaga piket di ruang guru ✓ Membuat RPP untuk pertemuan mengajar selanjutnya	-	-
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	✓ Ulangan Harian	✓ Melaksanakan Ulangan Harian di kelas XI IPS 2 dengan bab kelompok sosial	-	-
4.	Kamis, 1 September 2016	✓ Melaksanakan pengajaran	✓ Melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas XI IPS 4 dengan materi pengertian dan faktor masalah sosial	-	-
5.	Jum'at, 2 September 2016	✓ Melaksanakan pengajaran	✓ Melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas X IPS 4 dengan materi Interaksi asosiatif	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

GURU PEMBIMBING : Dra. Retnowati

NAMA : Achmad Faizal Albani

NO. MAHASISWA : 13413241076

FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph. D.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Melaksangkan Pengajaran	✓ Mengikuti Upacara Bendera ✓ Melaksanakan pengajaran di kelas X IPS 4 dengan materi interaksi disosiatif	-	-
2.	Selasa, 6 September 2016	✓ Jadwal piket	✓ Menjaga piket di ruang guru	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 7 September 2016	✓ Ulangan Harian ✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Melaksanakan Ulangan Harian di kelas XI IPS 2 dengan materi Dinamika Sosial ✓ Melaksanakan pengajaran di kelas X IPS 4 dengan materi Nilai Sosial	-	-
4.	Kamis, 8 September 2016	✓ Ulangan Harian	✓ Melaksanakan Ulangan Harian di kelas XI IPS 3 dengan bab Dinamika Sosial	-	-
5.	Jum'at, 9 September 2016	✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Melaksanakan pengajaran di kelas XI IPS 2 dengan materi Penanggulangan Masalah Sosial	-	-
6.	Sabtu, 10 September 2016	✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Melaksanakan pengajaran di kelas XI IPS 3 dengan materi Penanggulangan Masalah Sosial	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

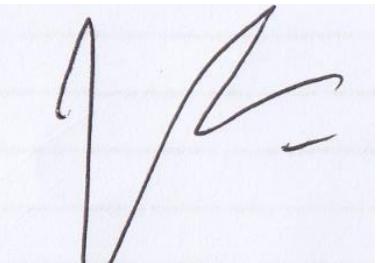
NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Magelang	NAMA	: Achmad Faizal Albani
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang	NO. MAHASISWA	: 13413241076
GURU PEMBIMBING	: Dra. Retnowati	FAK / JUR / PRODI	: FIS / Pend. Sosiologi
		DOSEN PEMBIMBING	: Amika Wardana, Ph. D.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 13 September 2016	✓ Jadwal piket	✓ Menjaga piket di ruang guru	-	-
2.	Rabu, 14 September 2016	✓ Ulangan Harian Susulan ✓ Menyusun laporan PPL	✓ Melaksanakan Ulangan Harian Susulan di kelas XI IPS 2	-	-
3.	Kamis, 15 September 2016	✓ Penyerahan laporan PPL	✓ Memberikan laporan-laporan berupa nilai ulangan, RPP dll kepada guru pendamping	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Jum'at, 16 September 2016	✓ Penarikan PPL UNY	✓ PPL UNY melakukan penarikan yang dibersamai oleh DPL, Kepala sekolah dan guru pendamping masing-masing mapel yang bersangkutan.	-	-

Magelang, 16 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Amika Wardana, Ph. D.

NIP. 198011072005011001

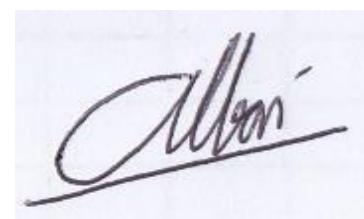
Guru mata pelajaran



Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa



Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2016

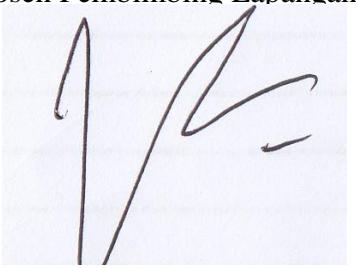
F03

Untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

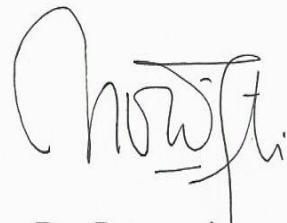
No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sklh /Lembagab	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Silabus dan RPP kelas X & XI		Rp. 20.000,00			Rp.20.000,00
2	Praktik Mengajar	Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui pembuatan		-			-
3	Pengoreksian tugas dan kuis	Pengoreksian tugas dan ulangan harian kelas X IPS 4, XI IPS 2 dan XI IPS 3 telah terlaksana		-			-
4	Penyusunan & penggandaan laporan PPL	Laporan PPL sebanyak 1 eksemplar.		Rp .45.000,00			Rp 45.000,00
JUMLAH				Rp 55.000,00			Rp 55.000,00

Dosen Pembimbing Lapangan



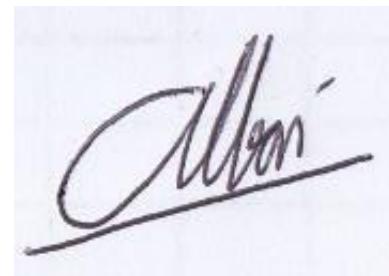
Amika Wardana, Ph. D.
NIP. 198201172006041002

Guru Mata Pelajaran



Dra. Retnowati
NIP. 195812031987032005

Magelang, 15 September 2016
Mahasiswa Praktikan



Achmad Faizal Albani
NIM. 13413241076



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2016.....**

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 MAGELENG
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Cempaka nomor 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : AMIKA WARDANA, Ph.D.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

PERHATIAN:

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan diminta tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penerapan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

14

Magelang, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi

Achmad Faizal Albani

BUKU AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : X IPS 4, XI IPS 2 dan XI IPS 3
Nama Praktikan : Achmad Faizal Albani
Guru Pembimbing : Dra. Retnowati

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlaksanaan	Siswa Absen
1.	Sabtu, 30 Juli 2016	X IPS 3	1-2	• Menjelaskan materi sejarah sosiologi	Terlaksana	-
2.	Rabu, 3 Agustus 2016	XI IPS 2	6-7	•Menjelaskan materi klasifikasi kelompok sosial	Terlaksana	-
3.	Senin, 8 Agustus 2016	X IPS 4	2	•Menjelaskan sejarah sosiologi	Terlaksana	-
4.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI IPS 2	6-7	•Menjelaskan materi Faktor Dinamika Kelompok Sosial	Terlaksana	-
5.	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 3	7-8	•Menjelaskan materi Faktor Dinamika Kelompok Sosial	Terlaksana	-
6.	Jum'at, 12 Agustus 2016	X IPS 4	4-5	•Menjeskan materi sifat dan hakikat sosiologi	Terlaksana	-
7.	Kamis, 18 Agustus 2016	XI IPS 3	7-8	•Menjelaskan materi Faktor Pendorong dan Penarik Urbanisasi	Terlaksana	-
8.	Senin, 22 Agustus 2016	X IPS 4	2	•Menjelaskan materi Peran Sosiologi	Teraksana	-
9.		XI IPS 2	6-7	•Menjelaskan materi Pola Hubungan Antarkelompok	Terlaksana	-

10.		XI IPS 3	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Pola Hubungan Antarkelompok 	Terlaksa na	-
11.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI IPS 2	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview materi ulangan 	Terlaksa na	-
12.	Kamis, 25 Agustus 2016	XI IPS 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview materi ulangan 	Terlaksa na	-
13.	Jum'at, 26 Agustus 2016	X IPS 4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi fungsi sosiologi dalam pembangunan 	Terlaksa na	-
14.	Senin, 29 Agustus 2016	X IPS 4	2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi fungsi sosiologi 	Terlaksa na	-
15.		XI IPS 2	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi pengertian dan faktor masalah sosial 	Terlaksa na	-
16.		XI IPS 3	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian Kelompok Sosial 	Terlaksa na	-
17.	Rabu, 31 Agustus 2016	XI IPS 2	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian Kelompok Sosial 	Terlaksa na	-
18.	Kamis, 1 September 2016	XI IPS 4	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian Kelompok Sosial 	Terlaksa na	-
19.	Jum'at, 2 September 2016	X IPS 4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi interaksi asosiatif 	Terlaksa na	-
20.	Senin, 5 September 2016	X IPS 4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi interaksi disosiatif 	Terlaksa na	-
21.	Rabu, 7 September 2016	XI IPS 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi dinamika sosial 	Terlaksa na	-
22.		X IPS 4	7	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi nilai sosial 	Terlaksa na	-

23.	Kamis, September 2016	8	XI IPS 3	7-8	• Ulangan Harian Dinamika Sosial	Terlaksa na	-
24.	Jum'at, September 2016	9	XI IPS 2	1-2	• Menjelaskan materi penanggulangan masalah sosial	Terlaksa na	-
25.	Sabtu, September 2016	10	XI IPS 3	7-8	• Menjelaskan materi penanggulangan masalah sosial	Terlaksa na	-

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Retnowati
NIP. 195812031987032005

Magelang, 16 September 2016
Mahasiswa

Achmad Faizal Albani
NIM 13413241076

SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI

Satuan pendidikan : SMA
Kelas : X

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<p>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi sebagai ilmu sosial • Realitas sosial sebagai obyek kajian • Kehidupan sosial sebagai objektivitas • Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat • Mengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan • Memberikan arti (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi
<p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan identitas : <ul style="list-style-type: none"> - Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain - Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita) - Hubungan antara individu dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat • Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan • Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>kelompoknya (saya dan kami/kita)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hubungan antara diri/saya/individ u dengan kelompok lain (mereka) - hubungan antar kelompok (kami/ kita dan mereka) • perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial 	<p>di satuan pendidikan dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi • Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial • Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok
<p>3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<p>Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok, • multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok, • heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat • Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau hiterogenitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar • Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat • Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial • Melakukan survei di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya • Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat • Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survei mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat
<p>3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Metode Penelitian Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian sosial • Merancang penelitian • Merumuskan pertanyaan • Teknik pengumpulan data • Mengolah dan menganalisis data • Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat • Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat • Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi). • Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat • Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>data tentang gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah • Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.

SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI (PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)

- Satuan pendidikan : SMA/MA
Kelas : XI
Kompetensi Inti :
KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial					
3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	1. Pembentukan kelompok sosial	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan yang</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pengelompokan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan kajian tentang pengelompokan sosial di masyarakat</p>	6 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasikan: Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Mengasosiasikan: Mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan</p> <p>Mengomunikasikan: Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial</p>	<p>Observasi: Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		masyarakat di lingkungan setempat
3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai	2. Berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat	<p>Mengamati: Mengenali ragam permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p>Menanya: Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan</p>	<p>Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang permasalahan sosial</p> <p>Tugas: Membuat kesimpulan dari hasil survei tentang</p>	7 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
permasalahan sosial yang muncul di masyarakat		<p>mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasikan: Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan: Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial</p> <p>Mengomunikasikan: Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan</p>	<p>permasalahan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Observasi: Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam	3. Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial	Mengamati: Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap	7 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat</p> <p>4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan</p>		<p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasikan:</p> <p>Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p> <p>Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang</p>	<p>penerapan princi-prinsip kesetaraan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis</p> <p>Tugas:</p> <p>Menemukan strategi dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil wawancara dan atau mengisi kuesioner tentang harmonisasi masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap perlunya</p>		<p>relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>harmonis di masyarakat berdasarkan hasil analisis</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p>	penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen		



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG

Jl Cepaka 1, Magelang, 56122, telepon / faksimili (0293) 362531

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
MINGGU	3	10	17	24	31	
SENIN		X	X	18	25	
SELASA	X	X	19	26		
RABU	6	X	20	27		
KAMIS	7	X	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	X	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	(17)	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTMBER 2016						
	4	11	18	25		
5	12	19	26			
6	X	20				
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	X	24		
3	10	17	X	25		

OKTOBER 2016						
MINGGU	—	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	X	8	X	22	29	

NOPEMBER 2016						
	6	13	20	27		
7	14	21	28			
8	X	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

DESEMBER 2016						
	4	11	18	25		
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	X	24		
3	10	17	X	25		

JANUARI 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	X	18	25		
KAMIS	X	X	19	26		
JUM'AT	6	X	20	27		
SABTU	7	X	21	28		

FEBRUARI 2017						
	5	12	19	26		
6	X	13	20	27		
7	14	21	28			
1	9	16	23	30		
2	X	15	22			
3	X	17	24			
4	X	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	X			

MARET 2017						
	5	12	19	26		
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

APRIL 2017						
MINGGU	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	21	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

MEI 2017						
	7	14	21	28		
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24	31			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	X			

JUNI 2017						
	4	11	18	25		
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

JULI 2017						
MINGGU	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	



Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Magelang

KETERANGAN

	2 Juli 2016	Raker Pembagian Tugas Tahun pelajaran 2016/2017		2 Januari 2017	Hari pertama masuk sekolah semester II
	4 s.d 5 Juli 2016	Libur Awal Hari Raya Idul Fitri 1437 H		5 Januari 2017	Pembentukan panitia Tryout 1
	8 s.d 16 Juli 2016	Libur setelah hari raya		9 - 21 Januari 2017	Jam Ke - 0
	18 Juli 2016	Hari pertama masuk sekolah Tahun Pelajaran 2016 / 2017 Kelas XI dan XII mulai Pelajaran		19 - 20 Januari 2017	Persiapan Tryout 1
	18 s.d 20 Juli 2016	Kelas X kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)		21 Januari 2017	Penataan Ruang Tryout 1
	21 s.d 23 Juli 2016	IHT Kurikulum (Penyusunan RPP, Silabus, Analisis Penilaian dan KKM)		23 – 25 Januari 2017	Pelaksanaan Tryout 1
	22 Juli 2016	Kelas X, XI dan XII mulai pelajaran efektif		26 Januari 2017	Pembentukan Panitia Ujian Praktik
	14 Agustus 2016	Upacara Hari Pramuka		28 Januari 2017	Pembagian Hasil Tryout 1
	17 Agustus 2016	Upacara Hari Kemerdekaan		2 Februari 2017	Pembentukan panitia Tryout 2
	5 September 2016	Pembentukan Kepanitiaan Ulangan Mid Semester I		4 – 11 Februari 2017	Ujian Praktik
	12 September 2016	Libur Hari Raya Idul Adha/10 Dzulhijah 1437 H		13 – 18 Februari 2017	Penambahan jam ke- 0 Semester 2 tahap ke-2
	13 September 2016	Pengumpulan Naskah Soal Ulangan Mid Semester I		16 - 17 Februari 2017	Persiapan Tryout 2
	13 Sep. s.d 20 Sep. 2016	Penggandaan Naskah Soal Ulangan Mid Semester I		18 Februari 2017	Penataan ruang Tryout 2
	22 s.d 30 September 2016	Pelaksanaan Ulangan Mid Semester I dan Koreksi hasil Ulangan Pra Semester I		20 – 22 Februari 2017	Pelaksanaan Tryout 2
	1 Oktober 2016	Study Lapangan Kelas X		7 Februari 2017	Pembentukan Panitia Mid Semester 2 dan Ujian Sekolah
	2 Oktober 2016	Libur Umum (Tahun Baru Hijriah 1 Muharam 1438 H)		18 Februari 2017	Batas akhir pengumpulan soal ujian sekolah
	15 Oktober 2016	Pembagian Hasil Ulangan Pra Semester I		25 Februari 2017	Penataan Ruang Ujian Sekolah
	28 Oktober 2016	Upacara Hari Sumpah Pemuda		25 Februari 2017	Pembagian Hasil Tryout 2
	31 Okt. s.d 26 Nop.2016	Penambahan jam pelajaran kelas XII (Jam ke- 0)		27 Feb. - 7 Maret 2017	Pelaksanaan ujian Sekolah Utama
	1 November 2016	Pembentukan panitia ulangan semester I		1 Maret 2017	Batas akhir pengumpulan soal Mid Semester 2
	10 Nopember 2016	Upacara hari Pahlawan		8 – 9 Maret 2017	Koreksi Ujian Sekolah
	7 Nopember 2016	Pengumpulan Naskah Soal Ulangan Semester I		13 – 16 Maret 2017	Ujian susulan sekolah
	8 s/d 18 Nopember 2016	Penggandaan Naskah Soal Ulangan Semester I		20 – 27 Maret 2017	Pelaksanaan Mid Semester 2
	19 Nopember 2016	Penataan Ruang Test Kelas X, XI dan XII		28 - 30 Maret 2017	Pelaksanaan Tryout 3
	21 – 29 Nopember 2016	Pelaksanaan Ulangan Semester I		3 - 8 April 2017	Persiapan Ujian Nasional
	30 Nop. S.d 3 Des 2016	Pelaksanaan Susulan		8 April 2017	Penataan Ruang Ujian Nasional
		Pengumpulan Nilai		10 s.d. 13 April 2016	Pelaksanaan Ujian Nasional
	7 Desember 2016	Class Meeting (Kesiswaan)		2 Mei 2017	Upacara HARDIKNAS
	8 – 15 Desember 2016	Libur memperingati Maulid Nabi Muhammad S.A.W		3 Mei 2017	Pembentukan Panitian UKK (Ulangan Kenaikan Kelas) Semester 2
	12 Desember 2016	Penerimaan Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar / Rapor Semester I		22- 30 Mei 2017	Pelaksanaan Ulangan Semester 2
	17 Desember 2016	Libur Akhir Semester 1		31 Mei – 3 Juni 2017	Pelaksanaan Susulan
	19 s.d 31 Des. 2016			8 Juni 2017	Pengumpulan Nilai
				15 Juni 2017	Rapat peneglas kenaikan kelas dan penjurusan kelas X
				17 Juni 2017	Penerimaan Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar / Rapor Semester 2
				19 Juni – 15 Juli 2017	Libur Akhir tahun pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X IIS/ 1
Materi Pokok	: Objek Kajian Sosiologi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi Inti

- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural bedasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik esuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.1. Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Menjelaskan pengertian objek kajian sosiologi
 - Memahami unsur-unsur masyarakat
- 4.1. Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Menjelaskan objek kajian sosiologi
 - Menjelaskan contoh konkrit objek kajian sosiologi

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat

- Siswa mampu menjelaskan objek kajian sosiologi
- Siswa mampu mengidentifikasi objek kajian sosiologi

Materi Pembelajaran (TERLAMPIR)

1. Objek kajian sosiologi

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Koperatif
- Metode Pembelajaran : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : *Buku Sosiologi kelas X dan referensi lain yang relevan*

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengkondisikan kelas yang teratur dan rapi✓ Guru memperkenalkan diri kepada para peserta didik✓ Guru menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya✓ Motivasi (guru menyampaikan manfaat mempelajari ilmu sosial dalam masyarakat)✓ Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (pembentukan kelompok, diskusi, dan mempresentasikan)	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mengamati kelompok sosial yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakatb. Menanya<ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik menanyakan objek kajian sosiologi yang ada didalam masyarakat✓ Guru menanya objek kajian sosiologi dan unsur masyarakatc. Mencoba<ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai pengertian objek kajian sosiologi dan pengertian masyarakat dari berbagai tokoh	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi mengenai objek kajian sosiologi dan masyarakat. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dibagi kedalam 15 kelompok diskusi ✓ Guru memberikan tugas kepada pesertadidik ✓ Peserta didik mendiskusikan objek kajian sosiologi ✓ Guru memberikan penilaian terhadap jalannya diskusi kelompok, dan memberifasilitas serta bimbingan dalam jalannya diskusi kelompok ✓ Peserta didik menyepakati dan menyimpulkan hasil dari diskusi kelompok <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing masing kelompok mewakilkan 1 peserta didik untuk mempresentasikan ✓ Guru menilai cara mempresentasikan hasil diskusi ✓ Guru menilai hasil diskusi yang disampaikan secara lisan 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan peserta didik bersama sama menyimpulkan Materi pelajaran ✓ Guru mengapresiasi jalannya pelajaran yang berlangsung 	10 menit

Penilaian

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

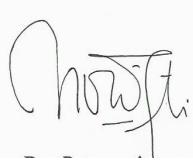
Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

3. Lembar Penilaian : (Terlampir)

Magelang, 3 Agustus 2016

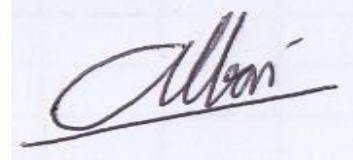
Guru Pendamping



Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan



Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

LAMPIRAN

MATERI

A. Obyek Kajian Sosiologi

Sebagaimana dengan ilmu-ilmu sosial lainnya, obyek kajian sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antar manusia, dan proses yang timbul dari hubungan manusia dalam masyarakat. Berikut ini beberapa pengertian masyarakat menurut para ahli :

- Selo Sumardjan

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

- Ralph Linton

Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

- Auguste Comte

Masyarakat merupakan kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangannya sendiri.

Ciri-ciri masyarakat menurut Soerjono Soekanto :

- a. Manusia yang hidup bersama secara teoritis sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang.
- b. Bercampur atau bergaul untuk waktu yang cukup lama.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan.

- d. Merupakan satu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena merasa dirinya terkait satu dengan lainnya.

Koentjaraningrat menambahkan dua unsur lagi :

- Adanya ikatan adat-istiadat
- Adanya rasa identitas antarwarganya.

A. Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/ (IPS)

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktif	Tngng jwb	Kerja sama	Peran	Visual	Isi		
1.	A	4	4	3	4	3	3	21	
2.	B								
3.	C								
4.	D								
5.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

- Sangat tinggi
- Tinggi
- Cukup tinggi
- Kurang

B. Tugas

- Menganalisa Objek kajian sosiologi yang ada di masyarakat pedesaan dan perkotaan
(Buku Platinum hal 9 dan 10)

Penilaian Tugas

NO	Skor Max	Keterangan
1	3	Jika mendeskripsikan dengan baik dan akurat dan disertai
2	3	Jika menyebutkan dengan baik dan benar serta mudah diterima

3	4	Hasil analisis kuat, dan disertai dengan alasan yang logis dan memberikan solusi yang baik
Jumlah	10	Sempurna

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : X/IPS

Materi Pokok : Objek Kajian Sosiologi

NO	Nama Peserta didik	aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1	A	4	4	4	4	4	100
2	B						
3	C						
4	D						
5	DST.						

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X IIS/ 1
Materi Pokok	: Sejarah & Hakekat Sosiologi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi Inti

- KI 5. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural bedasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik esuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 6. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.2. Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Menjelaskan pengertian objek kajian sosiologi
 - Memahami unsur-unsur masyarakat
- 4.2. Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Menjelaskan objek kajian sosiologi
 - Menjelaskan contoh konkret objek kajian sosiologi

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat

- Siswa mampu menjelaskan sejarah dan hakekat sosiologi
- Siswa mampu mengidentifikasi searah dan hakekat sosiologi

Materi Pembelajaran (TERLAMPIR)

2. Sejarah dan Hakekat Sosiologi

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Koperatif
- Metode Pembelajaran : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : *Buku Sosiologi kelas X dan referensi lain yang relevan*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengkondisikan kelas yang teratur dan rapi✓ Guru memperkenalkan diri kepada para peserta didik✓ Guru menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya✓ Motivasi (guru menyampaikan manfaat mempelajari ilmu sosial dalam masyarakat)✓ Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (pembentukan kelompok, diskusi, dan mempresentasikan)	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">f. Mengamati<ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mengamati kelompok sosial yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakatg. Menanya<ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik menanyakan sejarah dan hakekat sosiologi✓ Guru menanya sejarah dan hakekat sosiologi di masyarakath. Mencoba<ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai sejarah dan hakekat sosiologi✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi mengenai objek kajian sosiologi dan masyarakat.i. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik dibagi kedalam 15 kelompok diskusi	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan tugas kepada pesertadidik ✓ Peserta didik mendiskusikan sejarah dan hakekat sosiologi ✓ Guru memberikan penilaian terhadap jalannya diskusi kelompok, dan memberifasilitas serta bimbingan dalam jalannya diskusi kelompok ✓ Peserta didik menyepakati dan menyimpulkan hasil dari diskusi kelompok <p>j. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing masing kelompok mewakilkan 1 peserta didik untuk mempresentasikan ✓ Guru menilai cara mempresentasikan hasil diskusi ✓ Guru menilai hasil diskusi yang disampaikan secara lisan 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan peserta didik bersama sama menyimpulkan Materi pelajaran ✓ Guru mengapresiasi jalannya pelajaran yang berlangsung 	10 menit

Penilaian

4. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

5. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

6. Lembar Penilaian : (Terlampir)

Magelang, 8 Agustus 2016

Guru Pendamping

Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan

Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

LAMPIRAN

MATERI

B. Sejarah Perkembangan Sosiologi

Sosiologi merupakan ihtiar manusia untuk menemukan hukum-hukum yang mengatur gejala-gejala sosial. Usaha ini pertama kali dirintis oleh Auguste Comte pada abad 19, dengan memperkenalkan istilah sosiologi untuk pertama kalinya dalam bukunya yang berjudul Course of Positive Philosophy (1844). Berawal dari ketertarikan Comte mengamati perubahan social yang terjadi dari Revolusi Prancis, yang mengakibatkan terjadi perubahan tatanan social dalam masyarakat. Akar dari revolusi Prancis berasal dari abad 17 yang dikenal sebagai Aufklarung (Enlightenment atau Masa Pencerahan), yaitu ketika manusia mulai menaruh kepercayaan yang besar pada akal manusia sebagai pembimbing dalam kehidupan. Selain revolusi Prancis, kelahiran sosiologi juga dipengaruhi oleh Revolusi Industri yang terjadi di Inggris, yang juga menimbulkan perubahan social dalam masyarakat.

Menurut Comte, perkembangan akal budi merupakan sebab utama terjadinya perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Tiga tahap perkembangan akal budi menurut Comte :

- Tahap Teologis

Suatu tahap di mana manusia memandang gejala alam diakibatkan oleh roh, dewa, atau Tuhan, sehingga mereka menggunakan gagasan keagamaan untuk menerangkan setiap gejala alam.

- Tahap Metafisik

Ditandai oleh suatu kepercayaan akan hukum-hukum alam yang asasi yang dapat ditemukan dengan akal budi. Akan tetapi tahap ini tidak menghasilkan pengetahuan baru karena hanya menunjukkan pergeseran cara berpikir yang sebelumnya konkret menjadi abstrak.

- Tahap Positif

Merupakan puncak perkembangan masyarakat yang ditandai oleh berkembangnya ilmu pengetahuan, karena manusia sepenuhnya percaya dan menggunakan kemampuan akalnya untuk memahami alam. Ilmu pengetahuan ini dibangun melalui penelitian dan data empiris yang berguna dalam menemukan hukum-hukum universal.

C. Sifat Hakekat Sosiologi

1. Termasuk kelompok ilmu-ilmu sosial yang obyeknya adalah masyarakat.

2. Bukan disiplin ilmu yang normatif, tetapi kategoris. Sosiologi hanya membatasi apa yang terjadi dewasa ini dan bukan apa yang seharusnya terjadi.
3. Merupakan ilmu murni dan bukan ilmu terapan yang bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoretis.
4. Merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan bukan yang kongkrit, di mana yang diperhatikan adalah bentuk dan pola peristiwa dalam masyarakat, bukan wujudnya yang kongkrit.

Merupakan ilmu pengetahuan yang empiris dan rasional.

C. Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/ (IPS)

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktif	Tngng jwb	Kerja sama	Peran	Visual	Isi		
6.	A	4	4	3	4	3	3	21	
7.	B								
8.	C								
9.	D								
10.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

D. Tugas

2. Menganalisa Gambar yang memuat tentang sejarah dan hakekat sosiologi

Penilaian Tugas

NO	Skor Max	Keterangan
1	3	Jika mendeskripsikan dengan baik dan akurat dan disertai
2	3	Jika menyebutkan dengan baik dan benar serta mudah diterima

3	4	Hasil analisis kuat, dan disertai dengan alasan yang logis dan memberikan solusi yang baik
Jumlah	10	Sempurna

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : X/IPS

Materi Pokok : Sejarah dan Hakekat Sosiologi

NO	Nama Peserta didik	aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1	A	4	4	4	4	4	100
2	B						
3	C						
4	D						
5	DST.						

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X IIS/ 1
Materi Pokok	: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi Inti

- KI 7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural bedasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik esuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.3. Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Menjelaskan pengertian metode penelitian kualitatif dan kuantitatif
 - Memahami ciri-ciri metode penelitian kualitatif dan kuantitatif
- 4.3. Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Menjelaskan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif
 - Menjelaskan ciri metode penelitian dan kauntitatif

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat

- Siswa mampu menjelaskan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif
- Siswa mampu mengidentifikasi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif

Materi Pembelajaran (TERLAMPIR)

- 3. Metopen Kualitatif dan kuantitatif

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Koperatif
- Metode Pembelajaran : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : *Buku Sosiologi kelas X dan referensi lain yang relevan*

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengkondisikan kelas yang teratur dan rapi ✓ Guru memperkenalkan diri kepada para peserta didik ✓ Guru menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya ✓ Motivasi (guru menyampaikan manfaat mempelajari ilmu sosial dalam masyarakat) ✓ Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (pembentukan kelompok, diskusi, dan mempresentasikan) 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>k. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengamati kelompok sosial yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat <p>l. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menanyakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yang ada didalam masyarakat ✓ Guru menanya ciri metode penelitian kualitatif dan kuantitatif <p>m. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai pengertian metode penelitian kualitatif dan kuantitatif ✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi metode kuantitatif dan kuantitatif. <p>n. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dibagi kedalam 15 kelompok diskusi ✓ Guru memberikan tugas kepada pesertadidik 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mendiskusikan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif ✓ Guru memberikan penilaian terhadap jalannya diskusi kelompok, dan memberi fasilitas serta bimbingan dalam jalannya diskusi kelompok ✓ Peserta didik menyepakati dan menyimpulkan hasil dari diskusi kelompok <p>o. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing masing kelompok mewakilkan 1 peserta didik untuk mempresentasikan ✓ Guru menilai cara mempresentasikan hasil diskusi ✓ Guru menilai hasil diskusi yang disampaikan secara lisan 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan Materi pelajaran ✓ Guru mengapresiasi jalannya pelajaran yang berlangsung 	10 menit

Penilaian

7. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

8. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

9. Lembar Penilaian : (Terlampir)

Magelang, 15 Agustus 2016

Guru Pendamping

Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan

Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

LAMPIRAN

MATERI

Soerjono Soekanto, pada dasarnya ada dua metode dalam sosiologi :

1. Metode Kualitatif

Mengutamakan bahan atau hasil pengamatan yang sukar diukur dengan angka-angka atau ukuran-ukuran matematis, meskipun kejadian itu nyata dalam masyarakat. Pemecahan masalah yang timbul biasanya bersifat deskriptif, yaitu dengan menggambarkan suatu obyek penelitian berdasarkan fakta, data dan informasi di lapangan untuk kemudian diolah, dianalisis, diinterpretasikan lalu digeneralisasikan kemudian ditarik kesimpulan. Yang termasuk metode kualitatif adalah :

a. Metode historis

Metode pengamatan yang menganalisa peristiwa-peristiwa dalam masa silam untuk merumuskan prinsip-prinsip umum.

b. Metode komparatif

Mementingkan perbandingan antara macam-macam masyarakat beserta bidang-bidangnya untuk memperoleh perbedaan dan persamaan serta sebab-sebabnya, guna mendapatkan petunjuk mengenai perilaku masyarakat pada masa silam dan masa sekarang.

c. Metode studi kasus (case study)

Bertujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya suatu gejala nyata dalam kehidupan masyarakat. Studi kasus dapat digunakan untuk menelaah suatu keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga, maupun individu. Dasarnya adalah bahwa penelaahan suatu persoalan khusus yang merupakan gejala umum dari persoalan-persoalan lainnya dapat menghasilkan dalil-dalil umum. Alat-alat yang dipergunakan dalam studi kasus adalah,

- Wawancara (interview)
- Daftar pertanyaan (questionnaires)
- Participant observer technique.

2. Metode Kuantitatif

Mengutamakan bahan-bahan keterangan dengan angka-angka, sehingga gejala yang diteliti dapat diukur dengan mempergunakan skala, tabel, dan formula yang semuanya sedikit banyak menggunakan ilmu pasti atau matematika.

Yang termasuk jenis metode kuantitatif adalah metode statistik yang bertujuan menelaah gejala sosial secara matematis. Dalam metode statistik, peranan prinsip matematis dan teori probabilitas sangat besar. Sebab, banyak pengolahan dan analisis data yang menggunakan cara-cara atau rumus matematika. Teori probabilitas selain digunakan mengukur tingkat kemungkinan terjadinya suatu kejadian, juga berguna untuk mengukur unsur-unsur ketidakpastian yang dapat menimbulkan resiko dalam pengambilan keputusan.

Metode statistik menggunakan tiga landasan kerja, yaitu :

- a. Variasi, bahwa seorang peneliti selalu menghadapi gejala yang bermacam-macam
- b. Reduksi, memberi kesempatan pada peneliti untuk meneliti hanya sebagian dari seluruh gejala (populasi) yang ada, yaitu dengan metode sampling.
- c. Generalisasi, kesimpulan yang diperoleh dikenakan pada seluruh populasi yang ada.

Ciri-ciri pokok statistik :

- b. Bekerja dengan angka-angka, baik yang menunjukkan jumlah gejala (frekuensi), maupun angka yang menunjukkan nilai, harga, atau kualitas sesuatu. Misal, angka kecerdasan (IQ), angka rapor.
- c. Bersifat obyektif, sesuai dengan data yang ada.
- d. Bersifat universal, bisa digunakan hampir dalam semua bidang, baik ilmu eksakta, sosial maupun budaya.

Selain metode-metode di atas, ada beberapa metode yang lain :

1. Metode deduktif, mulai dengan kaidah-kaidah umum kemudian dipelajari secara khusus
2. Metode induktif, metode yang mempelajari gejala khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
3. Metode empiris, mengutamakan keadaan yang nyata dalam masyarakat.
4. Metode rasional, mengutamakan pemikiran dengan logika dan pikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah kemasyarakatan.
5. Metode fungsional, bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial dan masyarakat. Metode ini berpendirian bahwa unsur-unsur yang membentuk masyarakat mempunyai hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan masing-masing mempunyai fungsi tersendiri terhadap masyarakat.

E. Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/ (IPS)

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktif	Tngng jwb	Kerja sama	Peran	Visual	Isi		
11.	A	4	4	3	4	3	3	21	
12.	B								
13.	C								
14.	D								
15.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

F. Tugas

3. Menganalisa metode kuantitatif dan kualitatif yang terdapat pada tugas.

Penilaian Tugas

NO	Skor Max	Keterangan
1	3	Jika mendeskripsikan dengan baik dan akurat dan disertai
2	3	Jika menyebutkan dengan baik dan benar serta mudah diterima
3	4	Hasil analisis kuat, dan disertai dengan alasan yang logis dan memberikan solusi yang baik
Jumlah	10	Sempurna

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : X/IPS

Materi Pokok : Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif

NO	Nama Peserta didik	aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1	A	4	4	4	4	4	100
2	B						
3	C						
4	D						
5	DST.						

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X IIS/ 1
Materi Pokok	: Peran dan Fungsi Sosiologi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi Inti

- KI 9. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik esuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 10. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.4. Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Menjelaskan pengertian peran dan fungsi sosiologi
 - Memahami peran dan fungsi sosiologi
- 4.4. Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Menjelaskan peran dan fungsi sosiologi
 - Mendeskripsikan peran dan fungsi sosiologi

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat

- Siswa mampu menjelaskan peran dan fungsi sosiologi
- Siswa mampu mengidentifikasi peran dan fungsi sosiologi

Materi Pembelajaran (TERLAMPIR)

- 4. Peran dan fungsi sosiologi

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)

- Strategi : Pembelajaran Koperatif
- Metode Pembelajaran : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : *Buku Sosiologi kelas X dan referensi lain yang relevan*

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengkondisikan kelas yang teratur dan rapi ✓ Guru memperkenalkan diri kepada para peserta didik ✓ Guru menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya ✓ Motivasi (guru menyampaikan manfaat mempelajari ilmu sosial dalam masyarakat) ✓ Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (pembentukan kelompok, diskusi, dan mempresentasikan) 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>p. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengamati kelompok sosial yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat <p>q. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menanyakan peran dan fungsi sosiologi yang ada didalam masyarakat ✓ Guru menanya peran dan fungsi sosiologi <p>r. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai pengertian peran dan fungsi sosiologi ✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi peran dan fungsi sosiologi <p>s. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dibagi kedalam 15 kelompok diskusi ✓ Guru memberikan tugas kepada pesertadidik ✓ Peserta didik mendiskusikan peran dan fungsi sosiologi 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penilaian terhadap jalannya diskusi kelompok, dan memberikan fasilitas serta bimbingan dalam jalannya diskusi kelompok ✓ Peserta didik menyepakati dan menyimpulkan hasil dari diskusi kelompok <p>t. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing masing kelompok mewakilkan 1 peserta didik untuk mempresentasikan ✓ Guru menilai cara mempresentasikan hasil diskusi ✓ Guru menilai hasil diskusi yang disampaikan secara lisan 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan Materi pelajaran ✓ Guru mengapresiasi jalannya pelajaran yang berlangsung 	10 menit

Penilaian

10. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

11. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

12. Lembar Penilaian : (Terlampir)

Magelang, 22 Agustus 2016

Guru Pendamping

Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan

Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

LAMPIRAN

MATERI

D. Peran dan Fungsi Sosiologi

Sebagai ahli ilmu kemasyarakatan, para sosiolog sangat berperan dalam membangun masyarakat suatu daerah, terutama daerah yang sedang berkembang. Bentuk-bentuk peran sosiolog adalah sebagai berikut :

a. *Sosiologi sebagai ahli riset*

Seperti ilmuwan lainnya, para sosiolog terfokus pada pengumpulan dan penggunaan data. Oleh karena itu, para sosiolog melakukan riset ilmiah guna mencari data kehidupan sosial masyarakat. Data itu kemudian diolah menjadi karya ilmiah yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah – masalah yang ada dalam masyarakat.

Dalam kaitan ini seorang sosiolog harus mampu meluruskan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat dan dapat menghadirkan fakta-fakta agar dampak negative yang ditimbulkan oleh kekeliruan masyarakat dapat dihin dari. Seorang sosiolog dapat memberi informasi dari hasil kajian tentang gejala sosial dan masalah yang timbul di masyarakat secara obyektif dan rasional.

b. *Sosiologi sebagai konsultan kebijakan*

Ramalan sosiologi dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi. Setiap keputusan kebijakan sosial adalah sesuatu ramalan. Artinya , kebijakan di ambil dengan harapan menghasilkan pengaruh atau dampak yang di inginkan. Namun, Kebijakan yang diambil tidak selalu memenuhi harapan tersebut. Salah satu penyebabnya adalah ketidakakuratan kesimpulan atau dugaan yang salah terhadap permasalahan. Sontohnya, apakah keputusan pemerintah DKI Jakarta menggusur permukiman kumuh di bantaran sungai bisa mengurangi risiko banjir? Apakah penggantian lokalisasi pelacuran dengan pusat kegiatan keagamaan di kramat tunggak bisa menghilangkan pelacuran?

c. *Sosiologi sebagai teknisi*

Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat. Mereka memberi saran-saran, baik dalam penyelesaian berbagai masalah hubungan masyarakat, hubungan antarkaryawan, masalah moral, maupun hubungan antarkelompok dalam organisasi.Dalam kedudukan tersebut, sosiolog bekerja sebagai ilmuwan terapan (*applied scientist*) yang harus memperhatikan nilai-nilai budaya dan karakterbangsa yang di bahasnya

karena keduanya merupakan nilai ideal. Mereka dituntut menggunakan pengetahuan ilmiahnya dalam mencari nilai-nilai tertentu seperti efisiensi kerja, efektivitas program, atau kegiatan masyarakat.

d. *Sosiologi sebagai guru atau pendidik*

Dalam menyajikan fakta, sosiolog harus bersikap netral dan objektif. Contohnya, dalam menyajikan data tentang masalah kemiskinan, seorang sosiolog tidak boleh menciptakan anggapan sebagai pendukung suatu proyek atau kegiatan tertentu sehingga terkesan reformis, konservatif, dan sebagainya. Sosiolog dapat menyajikan contoh-contoh konkret tentang bagaimana keterlibatan mereka dalam menyelesaikan masalah kelompok sosial. Keterlibatan sosiolog dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bersifat membangun menunjukkan apa yang telah mereka pelajari dari permasalahan tersebut.

G. Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/ (IPS)

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktif	Tngng jwb	Kerja sama	Peran	Visual	Isi		
16.	A	4	4	3	4	3	3	21	
17.	B								
18.	C								
19.	D								
20.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

H. Tugas

4. Menganalisa studi kasus yang berkaitan dengan peran dan fungsi sosiologi

Penilaian Tugas

NO	Skor Max	Keterangan
1	3	Jika mendeskripsikan dengan baik dan akurat dan disertai
2	3	Jika menyebutkan dengan baik dan benar serta mudah diterima
3	4	Hasil analisis kuat, dan disertai dengan alasan yang logis dan memberikan solusi yang baik
Jumlah	10	Sempurna

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : X/IPS

Materi Pokok : Peran dan Fungsi Sosiologi

NO	Nama Peserta didik	aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1	A	4	4	4	4	4	100
2	B						
3	C						
4	D						
5	DST.						

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X IIS/ 1
Materi Pokok	: Bentuk Interaksi Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi Inti

- KI 11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik esuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.
- Menjelaskan pengertian interaksi sosial
 - Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial
- 4.2. Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat
- Menjelaskan bentuk interaksi sosial di masyarakat
 - Mendeskripsikan interaksi sosial di masyarakat

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat

- Siswa mampu menjelaskan interaksi sosial
- Siswa mampu mengidentifikasi interaksi sosial

Materi Pembelajaran (TERLAMPIR)

5. Pengertian interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)

- Strategi : Pembelajaran Koperatif
- Metode Pembelajaran : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : *Buku Sosiologi kelas X dan referensi lain yang relevan*

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengkondisikan kelas yang teratur dan rapi ✓ Guru menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya ✓ Motivasi (guru menyampaikan manfaat mempelajari interaksi sosial dalam masyarakat) ✓ Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (pembentukan kelompok, diskusi, dan mempresentasikan) 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>u. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengamati kelompok sosial yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat <p>v. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menanyakan interaksi sosial yang ada didalam masyarakat ✓ Guru menanya pengertian dan bentuk interaksi sosial <p>w. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai pengertian dan bentuk interaksi sosial ✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi pengertian dan bentuk interaksi sosial <p>x. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dibagi kedalam 15 kelompok diskusi ✓ Guru memberikan tugas kepada pesertadidik ✓ Peserta didik mendiskusikan bentuk interaksi sosial 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penilaian terhadap jalannya diskusi kelompok, dan memberifasilitas serta bimbingan dalam jalannya diskusi kelompok ✓ Peserta didik menyepakati dan menyimpulkan hasil dari diskusi kelompok <p>y. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing masing kelompok mewakilkan 1 peserta didik untuk mempresentasikan ✓ Guru menilai cara mempresentasikan hasil diskusi ✓ Guru menilai hasil diskusi yang disampaikan secara lisan 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan peserta didik bersama sama menyimpulkan Materi pelajaran ✓ Guru mengapresiasi jalannya pelajaran yang berlangsung 	10 menit

Penilaian

13. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

14. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

15. Lembar Penilaian : (Terlampir)

Magelang, 2 September 2016

Guru Pendamping

Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

LAMPIRAN

MATERI

1. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

a. Asosiatif (*Association Processes*)

Ini adalah bentuk paling umum dan diinginkan oleh banyak pihak, karena setiap orang atau kelompok memiliki kecenderungan untuk hidup bersama, berkumpul, dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhannya.

1) Kerja sama

Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Charles H. Cooley mengemukakan pentingnya fungsi kerja sama, yaitu ; kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama pada saat yang bersamaan, dan mereka mempunyai cukup pengetahuan serta pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Kesadaran akan adanya kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna.

a) Faktor-faktor yang mendorong kerja sama :

- Adanya keuntungan pribadi
- Tujuan bersama
- Kewajiban situasional, misalnya membela tanah air
- Motif-motif untuk mendorong orang lain
- Keinginan untuk mencapai hasil yang lebih besar
- Adanya musuh bersama

b) Bentuk kerja sama :

- Kerukunan, mencakup gotong royong, tolong-menolong.
- Bergaining, pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.
- Kooptasi (cooptation), suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik pada suatu organisasi untuk menghindari keguncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.
- Koalisi (coalition), kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama.

- Joint-venture, kerja sama perusahaan dalam proyek tertentu, misalnya pengeboran minyak, pertambangan batu bara, perfilman, dan lain-lain.

2) Akomodasi (Accommodation)

Istilah akomodasi dipergunakan dalam dua arti, yaitu :

- Untuk menunjuk suatu keadaan, yaitu suatu kenyataan adanya suatu equilibrium atau keseimbangan dalam interaksi antar orang dan kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma dan nilai social yang berlaku di masyarakat.
- Untuk menunjuk suatu proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha untuk mencapai kestabilan.

Akomodasi sebenarnya merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan, sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

a) Tujuan akomodasi :

- Mengurangi pertentangan antar individu atau kelompok sebagai akibat perbedaan paham atau pendapat.
- Mencegah suatu pertentangan untuk sementara waktu.
- Memungkinkan terjadinya kerja sama antarkelompok social yang hidupnya terpisah akibat faktor-faktor social, psikologis, dan kebudayaan, seperti sistem kasta.
- Mengusahakan peleburan antarkelompok sosial yang terpisah, misalnya melalui perkawinan campuran atau asimilasi dalam arti luas.

b) Bentuk-bentuk akomodasi :

- Koersi (Coercion), bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan, di mana salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah atau terjadi penguasaan (dominasi) suatu kelompok atas kelompok lain. Misalnya, pada kasus perbudakan, pemerintahan totaliter.
- Kompromi (Compromise), bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang terlibat mengurangi tuntutannya, agar tercapai penyelesaian

terhadap perselisihan mereka. Misalnya, traktat antara beberapa negara, akomodasi dari beberapa parpol.

- Arbitrasi (Arbitration), bentuk akomodasi apabila pihak-pihak yang berselisih tidak sanggup mencapai kompromi sendiri, pertentangan diselesaikan oleh pihak ketiga yang dipilih oleh kedua pihak atau oleh suatu badan yang berkedudukan lebih tinggi. Misalnya, pertentangan antara karyawan dan pengusaha diselesaikan oleh Depnaker.
- Mediasi (Mediation), hampir sama dengan arbitrasi. Pada mediasi, kedudukan pihak ketiga hanya sebagai penasihat saja, tidak memiliki wewenang untuk memberi keputusan penyelesaian perselisihan tersebut. Misalnya, mediasi pemerintah RI untuk mendamaikan faksi-faksi yang berselisih di Kamboja.
- Konsiliasi (Conciliation), suatu usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama. Misalnya, adanya panitia tetap untuk menyelesaikan persoalan perburuhan, di mana pada panitia itu duduk berbagai elemen.
- Toleransi (Toleration), sikap saling menghargai dan menghormati pendirian masing-masing pihak, yang kadang timbul secara tidak sadar dan tanpa perencanaan, karena adanya keinginan untuk menghindarkan diri dari perselisihan.
- Stalemate, bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertentangan mempunyai kekuatan yang seimbang berhenti pada titik tertentu, tidak ada kemungkinan untuk maju atau mundur. Misalnya, perang dingin antara AS dan Uni Sovyet.
- Ajudikasi (Adjudication), penyelesaian masalah atau sengketa melalui pengadilan atau jalur hukum.

3) Asimilasi

Proses asimilasi adalah proses sosial yang timbul apabila kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda dan saling bergaul secara interaktif sehingga membentuk suatu pencampuran secara perlahan tetapi homogen dengan tanpa paksaan apapun. Asimilasi ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara perorangan atau kelompok manusia, tujuannya untuk mencapai kesatuan, atau mencapai

suatu integrasi dalam organisasi, pikiran, dan tindakan. Proses asimilasi dapat timbul apabila

- a) adanya kelompok manusia yang berbeda kebudayaan
- b) adanya pergaulan secara langsung dan intensif dalam waktu yang lama
- c) adanya kebudayaan dari kelompok manusia yang saling menyesuaikan diri.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempermudah asimilasi adalah sebagai berikut:

- a) sikap tenggang rasa (toleransi)
- b) kesempatan di bidang ekonomi yang seimbang
- c) sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya
- d) keterbukaan golongan penguasa
- e) adanya kesamaan dari berbagai unsur budaya
- f) perkawinan campuran
- g) adanya musuh bersama dari luar

selain faktor yang mempengaruhi juga ada faktor yang menghambat, antara lain sebagai berikut

- a) isolasi kebudayaan dari salah satu kebudayaan kelompok
- b) minimnya pengetahuan tentang kebudayaan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya
- c) perbedaan ciri-ciri badanniyah
- d) adanya diskriminasi
- e) adanya perbedaan kepentingan
- f) adanya perasaan dalam kelompok yang sangat kuat
- g) perasaan superioritas atas kebudayaan kelompok lain
- h) ketakutan atas kekuatan kebudayaan kelompok lain

4) Akulturasi

Akulturasi kebudayaan terjadi karena kebudayaan yang satu lebih tinggi tingkat perkembangannya dari kebudayaan yang lainnya sehingga memungkinkan kebudayaan yang lebih maju tersebut mengisi dan melengkapi kebudayaan yang lain. proses akulturasi adalah proses bercampurnya dua kebudayaan atau lebih secara damai dan sukarela serta bersifat melengkapi atau bahkan menyempurnakan.

- a) Individu yang mudah menerima budaya asing antara lain sebagai berikut

- golongan muda yang belum memiliki identitas dan kepribadian yang mantap
 - golongan masyarakat yang belum memiliki status
 - kelompok masyarakat yang hidupnya tertekan
- b) individu yang sukar menerima budaya asing adalah sebagai berikut
- golongan tua yang masih terikat tradisi lama
 - kelompok masyarakat yang sudah memiliki status
 - kelompok masyarakat yang memisahkan diri secara ekstrim

b. Proses Disosiatif (*Oppositional Processes*)

Oposisi dapat diartikan sebagai cara berjuang melawan atau bertentangan dengan seseorang atau sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Bentuk proses disosiatif adalah persaingan (*competition*), kontravensi (*contravention*), dan pertentangan atau pertikaian (*conflict*).

1) Persaingan (*competition*)

Adalah suatu proses sosial, di mana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik publik tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan.

a) Persaingan mempunyai dua tipe umum, yaitu :

- Bersifat pribadi (*rivalry*), individu secara langsung bersaing, misalnya untuk memperoleh kedudukan tertentu dalam organisasi.
- Tidak bersifat pribadi, yang langsung bersaing adalah kelompok. Misalnya, persaingan dua perusahaan untuk mendapatkan monopoli pada suatu wilayah.

b) Bentuk-bentuk persaingan :

- Persaingan di bidang ekonomi

Timbul karena terbatasnya persediaan suatu benda atau barang apabila dibandingkan dengan jumlah konsumen.

- Persaingan di bidang kebudayaan

Meliputi persaingan di bidang keagamaan, lembaga kemasyarakatan seperti pendidikan, olah raga, dan kesenian, sistem ideologi, sistem teknologi.

- Persaingan kedudukan dan peranan

Hal ini dilakukan oleh individu atau kelompok agar derajat sosialnya sama atau lebih tinggi dengan individu atau kelompok

lain. Atau adanya keinginan individu atau kelompok untuk mempunyai kedudukan serta peranan yang terpandang. Misalnya, persinggan untuk menjadi kepala desa.

- Persaingan ras

Timbul karena adanya kesadaran dan sikap atas perbedaan-perbedaan jasmani, hal ini terjadi karena ciri-ciri fisik lebih mudah terlihat dibandingkan unsur kebudayaan lainnya. Contoh, pemerintah Australia pernah menjalankan white policy (Politik Putih) sebagai bentuk persaingan ras dengan bangsa-bangsa Asia.

- c) Fungsi persaingan :

- Menyalurkan keinginan-keinginan individu atau kelompok yang kompetitif.
- Sebagai jalan ketika keinginan, kepentingan, dan nilai-nilai yang pada suatu saat menjadi pusat perhatian dapat tersalurkan dengan baik oleh mereka yang bersaing. Misalnya, penemuan baru pada handphone, internet.
- Sebagai alat untuk mengadakan seleksi sosial dengan menempatkan individu pada kedudukan dan peranan yang sesuai dengan kemampuannya.

- d) Hasil-hasil persaingan dapat berkaitan erat dengan berbagai faktor, antara lain:

- Keprabadian seseorang. Apabila persaingan dilakukan dengan jujur, maka akan dapat mengembangkan rasa sosial dalam diri seseorang.
- Kemajuan. Persaingan akan mendorong seseorang untuk bekerja keras supaya dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat, dan menjadikan masyarakat semakin maju.
- Solidaritas kelompok. Persaingan yang jujur akan menyebabkan para individu saling menyesuaikan diri dalam hubungan-hubungan sosialnya sehingga tercapai keserasian.
- Disorganisasi (perpecahan masyarakat). Perubahan yang terlalu cepat dalam masyarakat akan mengakibatkan perpecahan pada struktur sosial, karena masyarakat hampir tidak mendapat kesempatan untuk menyesuaikan diri dan mengadakan reorganisasi. Misalnya, otomatisasi dan komputerisasi, di mana terjadi persaingan antara tenaga trampil dan tenaga kurang terdidik.

2) Kontravensi (Contravention)

Suatu proses interaksi antara pihak satu dengan pihak yang lain dalam masyarakat, di mana keduanya memiliki rasa tidak senang sehingga tidak mau melakukan kerja sama. Aktivitas dalam kontravensi meliputi; menolak ajakan atau himbauan, menghindar, meragukan, menghalangi perkembangan atau keberhasilan, mengecilkan keberadaan pihak lain.

a) Bentuk-bentuk kontravensi :

- General kontravensi (kontravensi umum)

Terjadi manakala masing-masing pihak masih menahan diri untuk tidak melakukan ekspansi terhadap pihak lain. Ditandai dengan penolakan, keengganan, perlawanan, protes, menghalangi, gangguan, dan mengancam.

- Medial kontravensi (kontravensi sederhana)

Rasa ketidaksenangan sudah mulai tampak dan mulai disampaikan atau dikeluhkan pada pihak ketiga, walau belum terlalu memberatkan. Ditandai dengan menyangkal di muka umum, memaki melalui surat, selebaran, mencerca, memfitnah.

- Intensif kontravensi

Ketidakcocokan sudah disampaikan pada pihak ketiga dengan ditambah isu-isu atau fitnah. Ditandai dengan penghasutan, penyebaran desas-desus, dan mengecewakan pihak lain.

- Misteri Kontravensi (kontravensi rahasia)

Dilakukan dengan membuat serangan bersifat rahasia, dengan mengumumkan rahasia orang lain, berkhianat, sabotase, surat kaleng.

- Taktis kontravensi

Masing-masing pihak sudah melakukan fitnah dan serangan rahasia yang disertai ancaman sehingga memungkinkan munculnya perpeperangan. Ditandai dengan mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain, provokasi, intimidasi.

3) Konflik Sosial

Suatu proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.

a) Faktor-faktor penyebab terjadinya konflik:

- Perbedaan individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan.

- Perbedaan latar belakang kebudayaan.
- Perbedaan kepentingan, menyangkut bidang ekonomi, sosial dan politik.
- Perubahan sosial yang cepat dan mendadak dalam masyarakat.

b) Bentuk-bentuk konflik :

- Konflik pribadi, yaitu pertentangan yang terjadi di antara orang perorangan karena masalah yang tidak selaras, salah paham, dan dendam pribadi.
- Konflik rasial, pertentangan kelompok ras yang berbeda karena kepentingan dan kebudayaan yang saling bertabrakan. Misalnya, politik apartheid di Afrika Selatan.
- Konflik antar kelas sosial, terjadi karena benturan kepentingan, misalnya antara buruh dan majikan, rakyat dan pemerintah.
- Konflik politik, pertentangan antar partai politik karena perbedaan ideologi, asas perjuangan, dan cita-cita politik dari masing-masing organisasi politik, yang bisa terjadi pada suatu negara atau antar negara. Misalnya, pemberontakan DI/TII, RMS, konflik dalam PKB.
- Konflik internasional, pertentangan yang melibatkan beberapa kelompok negara karena perbedaan kepentingan negara masing-masing. Misalnya, konflik Palestina-Israel, perang Teluk, perang Dunia.

c) Akibat-akibat konflik :

- Bertambahnya solidaritas in-group.
- Akan tetapi, jika konflik terjadi antarwarga dalam suatu kelompok, maka keutuhan dan kekuatan kelompok itu akan goyah.
- Berubahnya kepribadian seseorang, misalnya adanya rasa benci dan saling curiga akibat perang.
- Hancurnya harta benda atau jatuhnya korban jiwa.

Akomodasi, dominasi dan takluknya salah satu pihak.

I. Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/ (IPS)

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktif	Tngng jwb	Kerja sama	Peran	Visual	Isi		
21.	A	4	4	3	4	3	3	21	
22.	B								
23.	C								
24.	D								
25.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

J. Tugas

5. Menganalisa tabel yang berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi sosial

Penilaian Tugas

NO	Skor Max	Keterangan
1	3	Jika mendeskripsikan dengan baik dan akurat dan disertai
2	3	Jika menyebutkan dengan baik dan benar serta mudah diterima
3	4	Hasil analisis kuat, dan disertai dengan alasan yang logis dan memberikan solusi yang baik
Jumlah	10	Sempurna

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : X/IPS

Materi Pokok : Pengertian dan bentuk-bentuk interaksi sosial

NO	Nama Peserta didik	aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1	A	4	4	4	4	4	100
2	B						
3	C						
4	D						
5	DST.						

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X IIS/ 1
Materi Pokok	: Nilai Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi Inti

- KI 13. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik esuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 14. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.
- Menjelaskan pengertian nilai sosial
 - Mengidentifikasi nilai sosial
- 4.2. Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat
- Menjelaskan nilai sosial di masyarakat
 - Mendeskripsikan nilai sosial di masyarakat

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat

- Siswa mampu menjelaskan pengertian nilai sosial
- Siswa mampu mengidentifikasi nilai sosial

Materi Pembelajaran (TERLAMPIR)

6. Pengertian nilai sosial

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Ilmiah)
- Strategi : Pembelajaran Koperatif

- Metode Pembelajaran : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : *Buku Sosiologi kelas X dan referensi lain yang relevan*

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengkondisikan kelas yang teratur dan rapi ✓ Guru menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya ✓ Motivasi (guru menyampaikan manfaat mempelajari nilai sosial dalam masyarakat) ✓ Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (pembentukan kelompok, diskusi, dan mempresentasikan) 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>z. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengamati nilai sosial yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat <p>aa. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menanyakan nilai sosial yang ada didalam masyarakat ✓ Guru menanya pengertian nilai sosial <p>bb. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai pengertian nilai sosial ✓ Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi pengertian nilai sosial <p>cc. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dibagi kedalam 15 kelompok diskusi ✓ Guru memberikan tugas kepada pesertadidik ✓ Peserta didik mendiskusikan nilai sosial ✓ Guru memberikan penilaian terhadap jalannya diskusi kelompok, dan memberi fasilitas serta bimbingan dalam jalannya diskusi kelompok 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menyepakati dan menyimpulkan hasil dari diskusi kelompok <p>dd. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing masing kelompok mewakilkan 1 peserta didik untuk mempresentasikan ✓ Guru menilai cara mempresentasikan hasil diskusi ✓ Guru menilai hasil diskusi yang disampaikan secara lisan 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan peserta didik bersama sama menyimpulkan Materi pelajaran ✓ Guru mengapresiasi jalannya pelajaran yang berlangsung 	10 menit

Penilaian

16. Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dari observasi, kerja kelompok, presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan tes tertulis.

17. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, dengan fokus utama aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab dan kerjasama. Sedangkan instrumen presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus pada peran serta, kualitas visual, dan isi presentasi.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis dan pilihan ganda.

18. Lembar Penilaian : (Terlampir)

Magelang, 7 September 2016

Guru Pendamping

Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan

Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

LAMPIRAN

MATERI

1. Pengertian Nilai

- a. Anthony Giddens

Nilai adalah gagasan-gagasan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok tentang apa yang dikehendaki, apa yang layak, dan apa yang baik atau buruk.

- b. Horton & Hunt

Nilai adalah gagasan-gagasan tentang apakah suatu tindakan itu penting atau tidak penting.

- c. Richard T Schaefer dan Robert P Lamm

Nilai merupakan gagasan kolektif tentang apa yang dianggap baik, penting, diinginkan, dan dianggap layak. Sekaligus tentang yang dianggap tidak baik, tidak penting, tak diinginkan, dan tidak layak dalam sebuah kebudayaan.

Secara umum nilai didefinisikan sebagai konsepsi abstrak mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Dalam masyarakat, umumnya ada nilai-nilai yang dianut bersama oleh warga masyarakat. Nilai-nilai bersama itu sering disebut sebagai nilai sosial.

2. Macam-macam Nilai Sosial.

C Cluckhohn melihat bahwa semua nilai kebudayaan pada dasarnya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai mengenai hakekat hidup manusia.
- b. Nilai mengenai hakekat karya manusia.
- c. Nilai mengenai hakekat kedudukan manusia dalam ruang dan waktu.
- d. Nilai mengenai hakekat hubungan manusia dengan alam.
- e. Nilai mengenai hakekat hubungan manusia dengan sesamanya.

Prof Notonegoro membagi nilai menjadi tiga, yaitu:

- a. Nilai Material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi unsur fisik/jasmani manusia.
- b. Nilai Vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan dan aktivitas.
- c. Nilai Kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi bathin/rohani manusia, meliputi:
 - 1) Nilai kebenaran, yang bersumber pada unsur akal manusia.
 - 2) Nilai keindahan, yang bersumber pada unsur cita rasa indah (nilai estetis).
 - 3) Nilai moral/kebaikan yang bersumber pada unsur karsa/kehendak (hati nurani).

- 4) Nilai religius, yang bersumber pada kepercayaan dan keyakinan manusia.

Berdasarkan cirinya nilai sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Nilai Dominan adalah nilai yang dianggap lebih penting dari pada nilai yang lainnya. Ukuran dominan tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut:
 - 1) Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut.
 - 2) Berapa lama nilai itu dianut atau digunakan
 - 3) Tinggi rendahnya usaha orang untuk memberlakukan nilai tersebut.
 - 4) Prestise/kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai tersebut.
- b. Nilai yang mendarah daging (*internalized value*), adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan seseorang. Biasanya nilai ini sudah tersosialisasi sejak kecil. Bilamana seseorang gagal melaksankannya ia akan merasa malu atau bahkan merasa bersalah.

Beberapa ahli juga membedakan nilai menjadi nilai material dan nilai immaterial.

- a. Nilai immaterial (ajaran/ideologi, gagasan, religi, sistem politik, dll), membentuk kepribadian, tingkah laku, martabat, dan intelektual.
- b. Nilai material (kegunaan, kenikmatan), menghasilkan sesuatu yang dinikmati dan digunakan oleh pancha indera (memenuhi kebutuhan jasmaniah).

3. Ciri-ciri Nilai.

- a. Merupakan konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antar warga masyarakat.
- b. Disebarkan di antara warga masyarakat (bukan bawaan lahir)
- c. Terbentuk melalui proses sosialisasi (proses belajar)
- d. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- e. Dapat mempengaruhi perkembangan diri manusia.
- f. Memiliki pengaruh yang berbeda antar warga masyarakat.
- g. Cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk sistem nilai.

Nilai berfungsi sebagai landasan, alasan, atau motivasi dalam segala tingkah laku dan perbuatan seseorang. Nilai mengandung *standar normatif* dalam perilaku individu maupun perilaku masyarakat.

4. Fungsi Nilai

- a. Dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk menetapkan harga sosial suatu kelompok atau suatu perbuatan.
- b. Dapat mengarahkan masyarakat untuk berpikir dan bertingkah laku.

- c. Sebagai penentu akhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosialnya.
- d. Sebagai alat solidaritas dikalangan anggota kelompok atau masyarakat.

Sebagai alat pengawas perilaku manusia.

K. Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/ (IPS)

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktif	Tngng jwb	Kerja sama	Peran	Visual	Isi		
26.	A	4	4	3	4	3	3	21	
27.	B								
28.	C								
29.	D								
30.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

L. Tugas

6. Menganalisa gambar yang menjelaskan tentang materi nilai sosial

Penilaian Tugas

NO	Skor Max	Keterangan
1	3	Jika mendeskripsikan dengan baik dan akurat dan disertai
2	3	Jika menyebutkan dengan baik dan benar serta mudah diterima
3	4	Hasil analisis kuat, dan disertai dengan alasan yang logis dan memberikan solusi yang baik
Jumlah	10	Sempurna

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : X/IPS

Materi Pokok : Pengertian nilai sosial

NO	Nama Peserta didik	aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1	A	4	4	4	4	4	100
2	B						
3	C						
4	D						
5	DST.						

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 MAGELANG

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS / 1

Materi Pembelajaran : Urbanisasi

Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan YME yang menjadikan manusia hidup harmonis dalam keberagaman dalam masing-masing kelompok social.

2	<p>2.2 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial .</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>	<p>2.1.1 Saling menghormati baik dengan sesama suku, kelompok agama maupun kelompok budaya orang lain.</p> <p>2.1.2 Bersikap toleransi dalam hidup bermasyarakat, tidak bersikap diskriminatif sebagai kelompok social</p>
3	<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p>	<p>3.1.1 Mengemukakan macam-macam kelompok sosial.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan kelompok sosial teratur dengan cermat beserta contohnya.</p>
4	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>4.1.1 Menganalisis dan mengkomunikasikan macam-macam kelompok sosial beserta contohnya.</p>

Indikator:

- Menjelaskan Pengertian Urbanisasi
- Mendeskripsikan Aspek-aspek Urbanisasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian Urbanisasi
2. Siswa mampu mengidentifikasi Aspek-aspek Urbanisasi
3. Siswa mampu memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Urbanisasi

Proses perpindahan penduduk dari desa ke kota atau dapat pula dikatakan urbanisasi merupakan proses terjadinya masyarakat perkotaan.

2. Aspek-aspek Urbanisasi

a. **Faktor pendorong urbanisasi**

- Kurangnya Lapangan pekerjaan di pedesaan

- tertekan oleh adat istiadat yang mengakibatkan cara hidup monoton.
- Tidak banyak tempat Di desa untuk menambah pengetahuan
- Kurangnya tempat rekreasi, karena lambatnya pembangunan
- Penduduk desa yang memiliki keahlian khusus lebih berusaha mengadu nasib ke kota

b. Faktor Penarik Urbanisasi

- Kebanyakan penduduk desa beranggapan bahwa dikota pekerjaan dan penghasilan (uang) banyak.
- Dikota lebih banyak kesempatan mendirikan perusahaan, industri dan lain-lain.
- Kelebihan modal dikota lebih banyak dibanding di desa
- Pendidikan (terutama pendidikan lanjutan) lebih banyak tersedia di kota
- Kota merupakan tempat yang lebih menguntungkan untuk mengembangkan jiwa
- Kota dianggap mempunyai tingkat kebudayaan yang lebih tinggi dan merupakan tempat pergaulan dengan segala macam orang dari segala macam lapisan

c. Sebab-sebab yang mendorong meninggalkan tempat tinggal asalnya

- Daerah yang termasuk menjadi pusat kota atau ibu kota Contoh : jakarta
- Letaknya sangat strategis untuk usaha perdagangan atau perniagaan. Contoh : kota pelabuhan / kota yang letaknya dekat dengan sumber bahan mentah
- Timbulnya industri daerah itu, yang memproduksikan barang dan jasa.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran saintifik
2. Metode pembelajaran kooperatif

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam (sambil menanyakan kabar siswa) • Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada salah satu siswa siapa yang tidak hadir (sembari melakukan absensi) • Guru menanyakan tentang kerapian dan kebersihan kelas pada seluruh siswa. • Siswa diminta untuk menjelaskan tentang kelompok sosial dan dinamika kelompok sosial menurut mereka • Guru membentuk 4 kelompok 	
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan gambar terkait dengan kelompok sosial • Siswa diminta untuk mengamati gambar yang didapatkan 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menanggapi gambar tersebut 3. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencari referensi terkait dengan materi • Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi tentang materi yang didapatkan 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan materi kelompok dengan refrensi yang didapatkan • Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok • Guru mengonfirmasi dan menyamakan pendapat dengan siswa 5. Mengomunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menujuk perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi • Guru memberikan apresiasi kepada kelompok 	60 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi terkait dinamika kelompok sosial, guna memastikan kepahaman siswa tentang materi. 2. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Refleksi/Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kata-kata motivasi kepada murid. 4. Salam <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	
---------	---	--

G. Penilaian

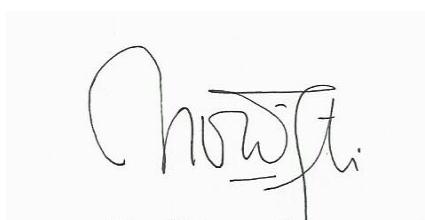
1. Metode penilaian : non-tes
2. Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis, LCD, Proyektor
2. Alat : Spidol, power point
3. Sumber Belajar : Buku Sosiologi kelas XI

Magelang, 18 Agustus 2016

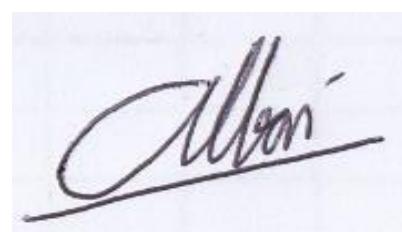
Guru Pendamping



Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan



Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

Lampiran 1

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Semangat Belajar
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

LEMBAR PENILAIAN SEMANGAT BELAJAR

NAMA :
 NO Abs. :
 Mapel :

NO.	Aspek Pengamatan	Muncul/dilakukan			
		SB	B	C	K
1	Hadir/mengikuti pembelajaran tepat waktu				
2	Mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran				
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan/atau peserta didik				
4	Membuat catatan penting hasil pembelajaran				
5	Mengajukan ide inovatif terkait dengan pembelajaran				
6	Dst				
PROFIL SIKAP					

KETERANGAN :

KRITERIA	INDIKATOR
Sangat Baik (SB)	Selalu bersemangat dalam belajar Sosiologi – Sudah konsisten
Baik (B)	Sering menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Mulai konsisten
Cukup (C)	Kadang-kadang menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Belum konsisten
Kurang (K)	Tidak pernah bersemangat dalam belajar Sosiologi – Tidak konsisten

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Sikap (observasi)
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

Kompetensi Dasar :

- 2.1 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas

Indikator :

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
4. Peseta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.

5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik : _____

Nomor Absen : _____

Materi saat diobservasi : _____

Tanggal Observasi : _____

No.	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	1. Melaporkan data sesuai dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 2. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati.		
2	Disiplin	1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu.		
3	Tanggung jawab	1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.		
4	Peduli lingkungan	1. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/ rapi. 2. Menata/menempatkan kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	1. Menghargai pendapat teman 2. Mengambil bagian dalam kerja kelompok		
Skor maksimum				

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$$

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian kelompok

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI/Genap/2014/2015

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN

MATERI : _____

KELAS : _____

NAMA KELOMPOK : _____

ANGGOTA : _____

1.

2.

3.

4.

5.

NO	NAMA KELOMPOK	NILAI			
		1	2	3	4

KETERANGAN :

1. Penguasaan materi
2. Kemampuan menjawab pertanyaan teman
3. Kerjasama dalam menjawab pertanyaan
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Rentang Nilai	A	: 91 – 100
	B	: 81 – 90
	C	: 71 – 80
	D	: 61 – 70
	E	: < 60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 MAGELANG
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pembelajaran : Pola Relasi Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan YME yang menjadikan manusia hidup harmonis dalam keberagaman dalam masing-masing kelompok social.

2	<p>2.4 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial .</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>	<p>2.1.3 Saling menghormati baik dengan sesama suku, kelompok agama maupun kelompok budaya orang lain.</p> <p>2.1.4 Bersikap toleransi dalam hidup bermasyarakat, tidak bersikap diskriminatif sebagai kelompok social</p>
3	<p>3.2 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p>	<p>3.2.1 Mengemukakan macam-macam kelompok sosial.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kelompok sosial teratur dengan cermat beserta contohnya.</p>
4	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>4.1.2 Menganalisis dan mengkomunikasikan macam-macam kelompok sosial beserta contohnya.</p>

Indikator:

- Mendeskripsikan Pola Relasi Kelompok Sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

4. Siswa mampu mendeskripsikan Pola Relasi Kelompok Sosial
5. Siswa mampu memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Pola Relasi Kelompok Sosial
 - a. Kolonisasi
 - b. Perppindahan
 - c. Perbudakan
 - d. Akulterasi
 - e. Asimilasi
 - f. Dominasi
 - g. Paternalisme
 - h. Pluralisme
 - i. Multikulturalisme

j. Integrasi

E. Metode Pembelajaran

3. Metode pembelajaran saintifik
4. Metode pembelajaran kooperatif

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam (sambil menanyakan kabar siswa)• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.• Guru menanyakan kepada salah satu siswa siapa yang tidak hadir (sembari melakukan absensi)• Guru menanyakan tentang kerapian dan kebersihan kelas pada seluruh siswa.• Siswa diminta untuk menjelaskan tentang Pola Relasi kelompok sosial menurut mereka• Guru membentuk 4 kelompok	15 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none">6. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Siswa diberikan tugas terkait dengan Pola Relasi Kelompok Sosial• Siswa diminta untuk mengamati tugas yang didapatkan7. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk menanggapi tugas tersebut8. Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk mencari referensi terkait dengan materi• Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi tentang materi yang didapatkan9. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengaitkan materi kelompok dengan refrensi yang didapatkan• Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengonfirmasi dan menyamakan pendapat dengan siswa <p>10. Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menujuk perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi Guru memberikan apresiasi kepada kelompok 	
Penutup	<p>5. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan tentang materi terkait Pola Relasi Kelompok Sosial, guna memastikan kepahaman siswa tentang materi. <p>6. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. <p>7. Refleksi/Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kata-kata motivasi kepada murid. <p>8. Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

G. Penilaian

- Metode penilaian : non-tes
- Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media : Papan tulis
- Alat : Spidol, power point
- Sumber Belajar : Buku Sosiologi kelas XI

Magelang, 22 Agustus 2016

Guru Pendamping

Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan

Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

Lampiran 1

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Semangat Belajar
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

LEMBAR PENILAIAN SEMANGAT BELAJAR

NAMA :
 NO Abs. :
 Mapel :

NO.	Aspek Pengamatan	Muncul/dilakukan			
		SB	B	C	K
1	Hadir/mengikuti pembelajaran tepat waktu				
2	Mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran				
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan/atau peserta didik				
4	Membuat catatan penting hasil pembelajaran				
5	Mengajukan ide inovatif terkait dengan pembelajaran				
6	Dst				
PROFIL SIKAP					

KETERANGAN :

KRITERIA	INDIKATOR
Sangat Baik (SB)	Selalu bersemangat dalam belajar Sosiologi – Sudah konsisten
Baik (B)	Sering menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Mulai konsisten
Cukup (C)	Kadang-kadang menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Belum konsisten
Kurang (K)	Tidak pernah bersemangat dalam belajar Sosiologi – Tidak konsisten

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Sikap (observasi)
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

Kompetensi Dasar :

2.2 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas

Indikator :

6. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
7. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
8. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
9. Peseta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.

10. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik : _____

Nomor Absen : _____

Materi saat diobservasi : _____

Tanggal Observasi : _____

No.	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	3. Melaporkan data sesuai dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 4. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati.		
2	Disiplin	3. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 4. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu.		
3	Tanggung jawab	3. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 4. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.		
4	Peduli lingkungan	3. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/ rapi. 4. Menata/menempatkan kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	3. Menghargai pendapat teman 4. Mengambil bagian dalam kerja kelompok		
Skor maksimum				

Catatan:

Nilai = Skor perolehan x 100%

10

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian kelompok
Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI/Genap/2014/2015

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN

MATERI : _____

KELAS : _____

NAMA KELOMPOK : _____

ANGGOTA : 1.

- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

NO	NAMA KELOMPOK	NILAI			
		1	2	3	4

KETERANGAN :

5. Penguasaan materi
6. Kemampuan menjawab pertanyaan teman
7. Kerjasama dalam menjawab pertanyaan
8. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Rentang Nilai A : 91 – 100
 B : 81 – 90
 C : 71 – 80
 D : 61 – 70
 E : < 60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 MAGELANG
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pembelajaran : Tipe-tipe Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 2x45 menit

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.3 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	1.1.3 Bersyukur kepada Tuhan YME yang menjadikan manusia hidup harmonis dalam keberagaman dalam masing-masing kelompok social.

2	<p>2.6 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial .</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>	<p>2.1.5 Saling menghormati baik dengan sesama suku, kelompok agama maupun kelompok budaya orang lain.</p> <p>2.1.6 Bersikap toleransi dalam hidup bermasyarakat, tidak bersikap diskriminatif sebagai kelompok social</p>
3	<p>3.3 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p>	<p>3.3.1 Mengemukakan macam-macam kelompok sosial.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kelompok sosial teratur dengan cermat beserta contohnya.</p>
4	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>4.1.3 Menganalisis dan mengkomunikasikan macam-macam kelompok sosial beserta contohnya.</p>

Indikator:

- Menjelaskan Pengertian Kelompok Sosial
- Mendeskripsikan Tipe-tipe Kelompok Sosial

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

6. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian Kelompok Sosial
7. Siswa mampu mengidentifikasi Tipe-tipe Kelompok Sosial
8. Siswa mampu memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia

L. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Kelompok Sosial

- Menurut para ahli
 - a. Robert F. Bales, menyatakan bahwa dinamika kelompok sosial merupakan proses kejiwaan yang terjadi pada individu yang dapat mempengaruhi kelompoknya.

- b. Soerjono Soekanto, menyatakan bahwa dinamika kelompok sosial merupakan perubahan dan perkembangan suatu kelompok yang juga menyangkut gerak atau perilaku kolektif serta kemungkinan terjadinya antagonisme antarkelompok.

Secara umum pengertian dinamika kelompok sosial merupakan proses perubahan dan perkembangan akibat adanya interaksi dan interdependensi, baik antar anggota kelompok maupun antara anggota suatu kelompok dengan kelompok lain.

Kelompok sosial tidak statis (tetap), suatu kelompok sosial pasti mengalami perubahan dan perkembangan atau dinamika akibat adanya berbagai pengaruh, baik pengaruh yang terjadi dari dalam kelompok maupun pengaruh dari luar kelompok.

2. Tipe-tipe Kelompok Sosial Dinamika kelompok sosial

➤ Klasifikasi menurut Tonnies

1. Gemeinschaft (Paguyuban)

Kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal. Bentuk gemeinschaft

- Gemeinschaft by blood (ikatan darah)

Contoh : keluarga , kelompok kekerabatan

Gemeinschaft of place (tempat)

Contoh : Rukun Tetangga, Rukun Warga

Gemeinschaft of mind (dasar ideologi): terdiri dari individu yang memiliki jiwa dan pikiran yang sama karena ideologi yang sama

2. Gesselschaft (patembayan) : ikatan lahir yang bersifat pokok untuk waktu yang yang pendek, strukturnya bersifat mekanis dan bersifat sebagai suatu bentuk pikiran belaka

Ciri-ciri gesselshaft :

- Hubungan terbatas pada urusan tertentu
- Hubungan antar peran dan status
- Bersifat publik life

➤ Klasifikasi kelompok sosial menurut pencapaian tujuan

1. Kelompok formal : memiliki peraturan tegas dan sengaja dibuat oleh anggotanya untuk mengatur hubungan antaranggotanya

2. Kelompok informal : terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang dan merasa memiliki kepentingan dan pengalaman yang sama

➤ Klasifikasi menurut pendapat Merton

1. Membership group

merupakan kelompok social yang setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut

2. Reference group

kelompok social yang menjadi acuan bagi seseorang yang bukan anggota kelompok untuk membentuk pribadi dan perilakunya sesuai dengan kelompok acuan.

➤ Klasifikasi menurut sudut pandang individu

1. In group (kelompok sendiri)

kelompok social tempat individu mengidentifikasi dirinya

2. Out group (kelompok luar)

kelompok yang menjadi lawan in group, menjadi dasar munculnya sikap etnosentrism

➤ Klasifikasi menurut kualitas hubungan antar anggota

1. Kelompok primer

Suatu kelompok yang hubungan antar anggota saling mengenal dan bersifat informal

2. Kelompok sekunder

suatu kelompok yang hubungan antar anggotanya bersifat formal, impersonal dan didasarkan pada asas manfaat.

M. Metode Pembelajaran

5. Metode pembelajaran saintifik
6. Metode pembelajaran kooperatif

N. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam (sambil menanyakan kabar siswa)• Guru menanyakan kepada salah satu siswa siapa yang tidak hadir (sembari melakukan absensi)• Guru menanyakan tentang kerapian dan kebersihan kelas pada seluruh siswa.• Siswa diminta untuk menjelaskan tentang kelompok sosial menurut mereka• Guru membentuk 4 kelompok	5 menit

Penyajian (Inti)	<p>11. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan gambar terkait dengan Tipe-tipe kelompok sosial • Siswa diminta untuk mengamati gambar yang didapatkan <p>12. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menanggapi gambar tersebut <p>13. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencari referensi terkait dengan materi • Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi tentang materi yang didapatkan <p>14. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan materi kelompok dengan refrensi yang didapatkan • Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok • Guru mengonfirmasi dan menyamakan pendapat dengan siswa <p>15. Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menujuk perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi • Guru memberikan apresiasi kepada kelompok 	35 menit
Penutup	<p>9. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi terkait tipe-tipe kelompok sosial, guna memastikan kepahaman siswa tentang materi. <p>10. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. <p>11. Refleksi/Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kata-kata motivasi kepada murid. <p>12. Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit

O. Penilaian

5. Metode penilaian : non-tes
6. Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

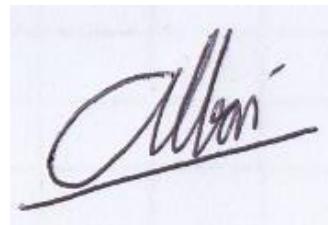
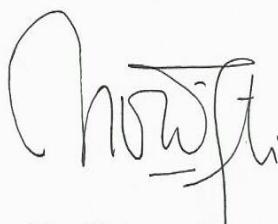
P. Media, Alat, dan Sumber Belajar

7. Media : Papan tulis, LCD, Proyektor
8. Alat : Spidol, power point
9. Sumber Belajar : Buku Sosiologi kelas XI

Magelang, 3 Agustus 2016

Guru Pendamping

Mahasiswa Praktikan



Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Achmad Faizal Albani

NIM. 1341324107

Lampiran 1

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Semangat Belajar
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

LEMBAR PENILAIAN SEMANGAT BELAJAR

NAMA :
 NO Abs. :
 Mapel :

NO.	Aspek Pengamatan	Muncul/dilakukan			
		SB	B	C	K
1	Hadir/mengikuti pembelajaran tepat waktu				
2	Mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran				
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan/atau peserta didik				
4	Membuat catatan penting hasil pembelajaran				
5	Mengajukan ide inovatif terkait dengan pembelajaran				
6	Dst				
PROFIL SIKAP					

KETERANGAN :

KRITERIA	INDIKATOR
Sangat Baik (SB)	Selalu bersemangat dalam belajar Sosiologi – Sudah konsisten
Baik (B)	Sering menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Mulai konsisten
Cukup (C)	Kadang-kadang menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Belum konsisten
Kurang (K)	Tidak pernah bersemangat dalam belajar Sosiologi – Tidak konsisten

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Sikap (observasi)
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

Kompetensi Dasar :

2.3 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas

Indikator :

11. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
12. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.

13. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
14. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
15. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik : _____

Nomor Absen : _____

Materi saat diobservasi : _____

Tanggal Observasi : _____

No.	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	5. Melaporkan data sesuai dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 6. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati.		
2	Disiplin	5. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 6. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu.		
3	Tanggung jawab	5. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 6. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.		
4	Peduli lingkungan	5. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/ rapi. 6. Menata/menempatkan kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	5. Menghargai pendapat teman 6. Mengambil bagian dalam kerja kelompok		
Skor maksimum				

Catatan:

Nilai = Skor perolehan x 100%

10

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian kelompok
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI/Genap/2014/2015

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN

MATERI : _____

KELAS :
 NAMA KELOMPOK :
 ANGGOTA
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

NO	NAMA KELOMPOK	NILAI			
		1	2	3	4

KETERANGAN :

- 9. Pengusaan materi
- 10. Kemampuan menjawab pertanyaan teman
- 11. Kerjasama dalam menjawab pertanyaan
- 12. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Rentang Nilai	A	: 91 – 100
	B	: 81 – 90
	C	: 71 – 80
	D	: 61 – 70
	E	: < 60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 MAGELANG
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Materi Pembelajaran : Dinamika Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 2x45 menit

Q. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.4 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	1.1.4 Bersyukur kepada Tuhan YME yang menjadikan manusia hidup harmonis dalam keberagaman dalam masing-masing kelompok social.

2	<p>2.8 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial .</p> <p>2.9 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>		<p>2.1.7 Saling menghormati baik dengan sesama suku, kelompok agama maupun kelompok budaya orang lain.</p> <p>2.1.8 Bersikap toleransi dalam hidup bermasyarakat, tidak bersikap diskriminatif sebagai kelompok social</p>
3	<p>3.4 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p>	<p>3.4.1 Mengemukakan macam-macam kelompok sosial.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan kelompok sosial teratur dengan cermat beserta contohnya.</p>	
4	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>4.1.4 Menganalisis dan mengkomunikasikan macam-macam kelompok sosial beserta contohnya.</p>	

Indikator:

- Menjelaskan Pengertian Dinamika Kelompok Sosial
- Mendeskripsikan Aspek-aspek Dinamika Kelompok Sosial
- Mendeskripsikan Faktor-faktor pendorong Dinamika Kelompok Sosial

S. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

9. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian Dinamika Kelompok Sosial
10. Siswa mampu mengidentifikasi Aspek-aspek Dinamika Kelompok Sosial
11. Siswa mampu mengidentifikasi Faktor-faktor pendorong Dinamika Kelompok Sosial
12. Siswa mampu memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia

T. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Dinamika Kelompok Sosial
 - Menurut para ahli

- a. Robert F. Bales, menyatakan bahwa dinamika kelompok sosial merupakan proses kejiwaan yang terjadi pada individu yang dapat mempengaruhi kelompoknya.
- b. Soerjono Soekanto, menyatakan bahwa dinamika kelompok sosial merupakan perubahan dan perkembangan suatu kelompok yang juga menyangkut gerak atau perilaku kolektif serta kemungkinan terjadinya antagonisme antarkelompok.

Secara umum pengertian dinamika kelompok sosial merupakan proses perubahan dan perkembangan akibat adanya interaksi dan interdependensi, baik antar anggota kelompok maupun antara anggota suatu kelompok dengan kelompok lain.

Kelompok sosial tidak statis (tetap), suatu kelompok sosial pasti mengalami perubahan dan perkembangan atau dinamika akibat adanya berbagai pengaruh, baik pengaruh yang terjadi dari dalam kelompok maupun pengaruh dari luar kelompok.

2. Aspek-aspek Dinamika kelompok sosial

Menurut Ruth Benedict:

- Kohesi atau Persatuan

Dapat dilihat dari proses pengelompokan, intensitas anggota, arah pilihan dan nilai-nilai dalam kelompok.

- Motif atau Dorongan

Perhatian anggota terhadap kehidupan kelompok seperti kesatuan kelompok, tujuan bersama dan orientasi diri terhadap kelompok.

- Struktur

Bentuk pengelompokan, bentuk hubungan, perbedaan kedudukan antar anggota dan pembagian tugas

- Pimpinan

Dilihat dari bentuk-bentuk kepemimpinan, tugas kepemimpinan dan sistem kepemimpinan.

- Perkembangan Kelompok

Perubahan dalam kelompok, perpecahan, keinginan tetap menjadi anggota kelompok.

3. Faktor Pendorong Terjadinya Dinamika Kelompok Sosial

- Faktor Internal (dari dalam)

- a. Adanya Konflik antaranggota kelompok

Konflik yang terjadi didalam suatu kelompok sosial pasti akan menyebabkan terjadinya perubahan didalam suatu kelompok sosial baik

itu berdampak positif maupun berdampak negatif. Tetapi umumnya dengan adanya konflik ini akan menyebabkan suatu keretakan hubungan didalam kelompok sosial. Misalnya seseorang yang sebenarnya merupakan anggota suatu kelompok, karena terdapat konflik dengan anggota lain maka akan mengakibatkan ia keluar dari kelompok. Karena adanya konflik ini juga dapat menyebabkan terpecahnya sebuah kelompok sosial.

b. Adanya Perbedaan Kepentingan

Karena adanya perbedaan kepentingan ini juga bisa mengakibatkan suatu kelompok sosial terpecah. Jika didalam suatu kelompok sosial tidak memiliki kepentingan yang sama antaranggotanya maka dapat mengakibatkan anggota akan memisahkan diri dari kelompoknya dan masuk ke kelompok sosial lainnya yang memiliki kepentingan yang sama dengannya. Misalnya banyaknya kelompok-kelompok volunteer ditengah-tengah masyarakat.

c. Adanya Perbedaan Paham

Hampir sama dengan perbedaan kepentingan, perbedaan paham juga bisa mengakibatkan pecahnya suatu kelompok sosial. Perbedaan paham antaranggota kelompok sosial dapat mempengaruhi kelompok sosial secara keseluruhan. Hal ini juga berpengaruh terhadap keberadaan suatu kelompok sosial.

- Faktor Eksternal (dari luar)

- a) Perubahan Situasi Sosial

Adanya perubahan situasi sosial seperti pemekaran sebuah wilayah, masuknya industrialisasi kedaerah-daerah perdesaan, dan adanya penemuan-penemuan baru yang mendorong perkembangan suatu kelompok sosial. Contohnya masyarakat desa setelah adanya industrialisasi berubah dari awalnya gemeinschaft menjadi gessellschaft.

- b) Perubahan Situasi Ekonomi

Dengan perubahan situasi ekonomi bisa menyebabkan suatu kelompok sosial berkembang. Misalkan tingkat perkeembangan masyarakat kota yang lebih maju dibandingkan masyarakat desa, maka hubungan sosial mereka akan berubah dari hubungan kelompok berdasarkan kekerabatan menjadi hubungan sosial berdasarkan kepentingan.

- c) Perubahan Situasi Politik

Perubahan dan pergantian elit penguasa dan perubahan kebijakan yang dilakukan oleh elit-elit penguasa akan mengakibatkan kelompok-

kelompok sosial didalam masyarakat akan berkembang. Hal ini terjadi karena masyarakat juga harus menyesuaikan diri dengan perubahan kekuasaan dan perubahan kebijakan yang terjadi didalam masyarakat, jika masyarakat itu haru kembali beradaptasi maka secara otomatis masyarakat harus mau maju dan berkembang dari sebelumnya.

U. Metode Pembelajaran

7. Metode pembelajaran saintifik
8. Metode pembelajaran kooperatif

V. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam (sambil menanyakan kabar siswa) • Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. • Guru menanyakan kepada salah satu siswa siapa yang tidak hadir (sembari melakukan absensi) • Guru menanyakan tentang kerapian dan kebersihan kelas pada seluruh siswa. • Siswa diminta untuk menjelaskan tentang kelompok sosial dan dinamika kelompok sosial menurut mereka • Guru membentuk 4 kelompok 	15 menit
Penyajian (Inti)	<p>16. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan gambar terkait dengan kelompok sosial • Siswa diminta untuk mengamati gambar yang didapatkan <p>17. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menanggapi gambar tersebut <p>18. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencari referensi terkait dengan materi • Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi tentang materi yang didapatkan 	60 menit

	<p>19. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan materi kelompok dengan refrensi yang didapatkan • Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok • Guru mengonfirmasi dan menyamakan pendapat dengan siswa <p>20. Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menujuk perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi • Guru memberikan apresiasi kepada kelompok 	
Penutup	<p>13. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi terkait dinamika kelompok sosial, guna memastikan kepahaman siswa tentang materi. <p>14. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. <p>15. Refleksi/Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kata-kata motivasi kepada murid. <p>16. Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

W. Penilaian

7. Metode penilaian : non-tes
8. Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

X. Media, Alat, dan Sumber Belajar

10. Media : Papan tulis, LCD, Proyektor
11. Alat : Spidol, power point
12. Sumber Belajar : Buku Sosiologi kelas XI

Magelang, 8 Agustus 2016

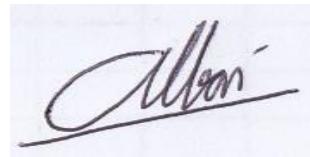
Guru Pendamping



Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan



Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

Lampiran 1

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Semangat Belajar
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

LEMBAR PENILAIAN SEMANGAT BELAJAR

NAMA :
 NO Abs. :
 Mapel :

NO.	Aspek Pengamatan	Muncul/dilakukan			
		SB	B	C	K
1	Hadir/mengikuti pembelajaran tepat waktu				
2	Mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran				
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan/atau peserta didik				
4	Membuat catatan penting hasil pembelajaran				
5	Mengajukan ide inovatif terkait dengan pembelajaran				
6	Dst				
PROFIL SIKAP					

KETERANGAN :

KRITERIA	INDIKATOR
Sangat Baik (SB)	Selalu bersemangat dalam belajar Sosiologi – Sudah konsisten
Baik (B)	Sering menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Mulai konsisten
Cukup (C)	Kadang-kadang menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Belum konsisten
Kurang (K)	Tidak pernah bersemangat dalam belajar Sosiologi – Tidak konsisten

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Sikap (observasi)
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

Kompetensi Dasar :

2.4 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas

Indikator :

16. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
17. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.

18. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
19. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
20. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik : _____

Nomor Absen : _____

Materi saat diobservasi : _____

Tanggal Observasi : _____

No.	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	7. Melaporkan data sesuai dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 8. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati.		
2	Disiplin	7. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 8. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu.		
3	Tanggung jawab	7. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 8. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.		
4	Peduli lingkungan	7. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/ rapi. 8. Menata/menempatkan kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	7. Menghargai pendapat teman 8. Mengambil bagian dalam kerja kelompok		
Skor maksimum				

Catatan:

Nilai = Skor perolehan x 100%

10

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian kelompok

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI/Genap/2014/2015

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN

MATERI : _____

KELAS : _____

NAMA KELOMPOK :
ANGGOTA
1.
2.
3.
4.
5.

NO	NAMA KELOMPOK	NILAI			
		1	2	3	4

KETERANGAN :

13. Penguasaan materi
14. Kemampuan menjawab pertanyaan teman
15. Kerjasama dalam menjawab pertanyaan
16. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Rentang Nilai A : 91 – 100
 B : 81 – 90
 C : 71 – 80
 D : 61 – 70
 E : < 60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 MAGELANG

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS / 1

Materi Pembelajaran : Proses Perkembangan Kelompok Sosial

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Y. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.5 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	1.1.5 Bersyukur kepada Tuhan YME yang menjadikan manusia hidup harmonis dalam keberagaman dalam masing-masing kelompok social.

2	<p>2.10 Menumuhukan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial .</p> <p>2.11 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>	<p>2.1.9 Saling menghormati baik dengan sesama suku, kelompok agama maupun kelompok budaya orang lain.</p> <p>2.1.10 Bersikap toleransi dalam hidup bermasyarakat, tidak bersikap diskriminatif sebagai kelompok social</p>
3	<p>3.5 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p>	<p>3.5.1 Mengemukakan macam-macam kelompok sosial.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan kelompok sosial teratur dengan cermat beserta contohnya.</p>
4	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>4.1.5 Menganalisis dan mengkomunikasikan macam-macam kelompok sosial beserta contohnya.</p>

Indikator:

- Mendeskripsikan Aspek-aspek Proses Perkembangan Kelompok Sosial

AA. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

13. Siswa mampu mendeskripsikan Proses Perkembangan Kelompok Sosial
14. Siswa mampu memahami dan menghargai berbagai kelompok sosial di Indonesia

BB. Materi Pembelajaran

1. Proses Perkembangan Kelompok Sosial
 - a. Kelompok Kekerabatan
 - b. Kelompok Volunteer
 - c. Kelompok Okupasional
 - d. Masyarakat Kota
 - e. Masyarakat Desa

CC.Metode Pembelajaran

9. Metode pembelajaran saintifik

10. Metode pembelajaran kooperatif

DD.Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam (sambil menanyakan kabar siswa) • Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. • Guru menanyakan kepada salah satu siswa siapa yang tidak hadir (sembari melakukan absensi) • Guru menanyakan tentang kerapian dan kebersihan kelas pada seluruh siswa. • Siswa diminta untuk menjelaskan tentang kelompok sosial dan dinamika kelompok sosial menurut mereka • Guru membentuk 4 kelompok 	15 menit
Penyajian (Inti)	<p>21. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan gambar terkait dengan kelompok sosial • Siswa diminta untuk mengamati gambar yang didapatkan <p>22. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menanggapi gambar tersebut <p>23. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencari referensi terkait dengan materi • Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi tentang materi yang didapatkan <p>24. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan materi kelompok dengan refrensi yang didapatkan • Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok • Guru mengonfirmasi dan menyamakan pendapat dengan siswa <p>25. Mengomunikasi</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menujuk perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi • Guru memberikan apresiasi kepada kelompok 	
Penutup	17. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi terkait dinamika kelompok sosial, guna memastikan kepahaman siswa tentang materi. 18. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 19. Refleksi/Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kata-kata motivasi kepada murid. 20. Salam <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

EE. Penilaian

9. Metode penilaian : non-tes
 10. Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

FF. Media, Alat, dan Sumber Belajar

13. Media : Papan tulis, LCD, Proyektor
 14. Alat : Spidol, power point
 15. Sumber Belajar : Buku Sosiologi kelas XI

Magelang, 15 Agustus 2016

Guru Pendamping

Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan

Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

Lampiran 1

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Semangat Belajar
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

LEMBAR PENILAIAN SEMANGAT BELAJAR

NAMA :
 NO Abs. :
 Mapel :

NO.	Aspek Pengamatan	Muncul/dilakukan			
		SB	B	C	K
1	Hadir/mengikuti pembelajaran tepat waktu				
2	Mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran				
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan/atau peserta didik				
4	Membuat catatan penting hasil pembelajaran				
5	Mengajukan ide inovatif terkait dengan pembelajaran				
6	Dst				
PROFIL SIKAP					

KETERANGAN :

KRITERIA	INDIKATOR
Sangat Baik (SB)	Selalu bersemangat dalam belajar Sosiologi – Sudah konsisten
Baik (B)	Sering menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Mulai konsisten
Cukup (C)	Kadang-kadang menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Belum konsisten
Kurang (K)	Tidak pernah bersemangat dalam belajar Sosiologi – Tidak konsisten

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Sikap (observasi)
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2016/2017

Kompetensi Dasar :

2.5 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas

Indikator :

21. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
22. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.

23. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
24. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
25. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik : _____

Nomor Absen : _____

Materi saat diobservasi : _____

Tanggal Observasi : _____

No.	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	9. Melaporkan data sesuai dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 10. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati.		
2	Disiplin	9. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 10. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu.		
3	Tanggung jawab	9. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 10. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.		
4	Peduli lingkungan	9. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/ rapi. 10. Menata/menempatkan kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	9. Menghargai pendapat teman 10. Mengambil bagian dalam kerja kelompok		
Skor maksimum				

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$$

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian kelompok

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI/Genap/2016/2017

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN

MATERI : _____

KELAS :
NAMA KELOMPOK :
ANGGOTA 1.
2.
3.
4.
5.

NO	NAMA KELOMPOK	NILAI			
		1	2	3	4

KETERANGAN :

17. Penguasaan materi
18. Kemampuan menjawab pertanyaan teman
19. Kerjasama dalam menjawab pertanyaan
20. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Rentang Nilai A : 91 – 100
 B : 81 – 90
 C : 71 – 80
 D : 61 – 70
 E : < 60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 MAGELANG

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS / 1

Materi Pembelajaran : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 2x45 menit

GG. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

HH. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan YME dan melaksanakan perintah agama agar dapat mengantisipasi Permasalahan Sosial.

2	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>	<p>2.1.1 Bersikap terbuka dalam menghadapi perbedaan agar terhindar dari permasalahan sosial dalam masyarakat.</p> <p>2.2.1 Bersikap toleransi dan sikap empati dalam menghadapi perbedaan yang ada di masyarakat.</p>
3	<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p>	<p>3.2.1 Mendefinisikan masalah sosial</p> <p>3.2.2 Menjelaskan berbagai macam faktor pendorong timbulnya masalah sosial.</p> <p>3.2.3 Menjelaskan masalah sosial dan dampaknya serta upaya penanggulangannya</p>
4	<p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>	<p>4.2.1 Menganalisis dan mengkomunikasikan permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.</p>

Indikator:

- Menjelaskan Pengertian Masalah Sosial
- Mendeskripsikan Faktor-faktor penyebab Masalah Sosial

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

15. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian Masalah Sosial
16. Siswa mampu mengidentifikasi Faktor-faktor pendorong Masalah Sosial

JJ. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Masalah Sosial

Masalah Sosial adalah situasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai perlu diatasi (dipemecahkan). Pandangan pekerja sosial adalah terganggunya

fungsi sosial, sehingga mempengaruhi kemampuan memenuhi kebutuhan, dan peranan-peranannya di masyarakat. Kondisi yang dipandang orang atau masyarakat sebagai situasi yang tidak diharapkan.

2. Faktor Pendorong Terjadinya Masalah Sosial

Masalah sosial dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis faktor, yakni antara lain :

- a. Faktor Ekonomi : kemiskinan, pengangguran dan lain-lain.
- b. Faktor Budaya : perceraian, kenakalan remaja, dan lain-lain.
- c. Faktor Biologis : penyakit menular.
- d. Faktor Psikologis : penyakit syaraf, aliran sesat, dan lain-lain.

KK. Metode Pembelajaran

11. Metode pembelajaran saintifik
12. Metode pembelajaran kooperatif

LL. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam (sambil menanyakan kabar siswa)• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.• Guru menanyakan kepada salah satu siswa siapa yang tidak hadir (sembari melakukan absensi)• Guru menanyakan tentang kerapian dan kebersihan kelas pada seluruh siswa.• Siswa diminta untuk menjelaskan tentang masalah sosial menurut mereka• Guru membentuk 4 kelompok	15 menit
Penyajian (Inti)	<p>26. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diberikan gambar terkait dengan masalah sosial• Siswa diminta untuk mengamati gambar yang didapatkan <p>27. Menanya</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menanggapi gambar tersebut <p>28. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mencari referensi terkait dengan materi Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi tentang materi yang didapatkan <p>29. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengaitkan materi kelompok dengan refrensi yang didapatkan Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok Guru mengonfirmasi dan menyamakan pendapat dengan siswa <p>30. Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menujuk perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi Guru memberikan apresiasi kepada kelompok 	
Penutup	<p>21. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan tentang materi terkait masalah sosial, guna memastikan kepahaman siswa tentang materi. <p>22. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. <p>23. Refleksi/Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kata-kata motivasi kepada murid. <p>24. Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

MM. Penilaian

11. Metode penilaian : non-tes
12. Teknik penilaian : memberikan penialaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

NN.Media, Alat, dan Sumber Belajar

16. Media : Papan tulis, LCD, Proyektor
17. Alat : Spidol, power point

18. Sumber Belajar : Buku Sosiologi kelas XI

Magelang, 29 Agustus 2016

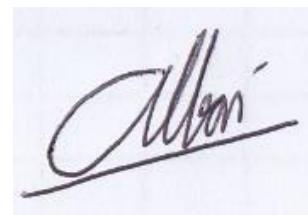
Guru Pendamping



Dra. Retnowati

NIP. 195812031987032005

Mahasiswa Praktikan



Achmad Faizal Albani

NIM. 13413241076

Lampiran 1

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Semangat Belajar
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2014/2015

LEMBAR PENILAIAN SEMANGAT BELAJAR

NAMA :
 NO Abs. :
 Mapel :

NO.	Aspek Pengamatan	Muncul/dilakukan			
		SB	B	C	K
1	Hadir/mengikuti pembelajaran tepat waktu				
2	Mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran				
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan/atau peserta didik				
4	Membuat catatan penting hasil pembelajaran				
5	Mengajukan ide inovatif terkait dengan pembelajaran				
6	Dst				
PROFIL SIKAP					

KETERANGAN :

KRITERIA	INDIKATOR
Sangat Baik (SB)	Selalu bersemangat dalam belajar Sosiologi – Sudah konsisten
Baik (B)	Sering menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Mulai konsisten
Cukup (C)	Kadang-kadang menunjukkan semangat dalam belajar Sosiologi – Belum konsisten
Kurang (K)	Tidak pernah bersemangat dalam belajar Sosiologi – Tidak konsisten

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian Sikap (observasi)
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI IIS /Genap/2014/2015

Kompetensi Dasar :

2.6 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas

Indikator :

26. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
27. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
28. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

29. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
 30. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik : _____

Nomor Absen : _____

Materi saat diobservasi : _____

Tanggal Observasi : _____

No.	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	11. Melaporkan data sesuai dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 12. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati.		
2	Disiplin	11. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 12. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu.		
3	Tanggung jawab	11. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 12. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.		
4	Peduli lingkungan	11. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/ rapi. 12. Menata/menempatkan kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	11. Menghargai pendapat teman 12. Mengambil bagian dalam kerja kelompok		
Skor maksimum				

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$$

Kompetensi yang akan dinilai : Penilaian kelompok
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI/Genap/2014/2015

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN

MATERI : _____

KELAS : _____

NAMA KELOMPOK : _____

ANGGOTA

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

NO	NAMA KELOMPOK	NILAI			
		1	2	3	4

KETERANGAN :

21. Penguasaan materi
22. Kemampuan menjawab pertanyaan teman
23. Kerjasama dalam menjawab pertanyaan
24. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Rentang Nilai	A	: 91 – 100
	B	: 81 – 90
	C	: 71 – 80
	D	: 61 – 70
	E	: < 60

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XI IIS 2
 Pokok Bahasan : Kelompok Sosial
 Jumlah Peserta Ulangan : 31 siswa
 Tanggal Pelaksanaan : 31 Agustus 2016
 Tahun Ajaran : 2016/2017

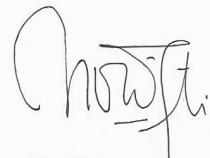
No.	Nama Siswa	Nilai			Nilai Akhir	Ketertuntasan	
		U1	U2	US		Ya	Tidak
1	ADNA SHAFITA WIJAYA PUTRI	94	78	-	86	V	-
2	AGNES SILVIA ANANDA	86	68	-	77	-	V
3	AKHMAD FAJAR ARDIANSYAH	88	86	-	87	V	-
4	ANINDYA PUSPO ROZHENDRA	88	-	30	59	-	V
5	ARDAN MALIK FATCHUR RIZQY	74	70	-	72	-	V
6	CELENA CANDRA FAIZA	96	88	-	92	V	-
7	CHORNELIA SEPTA ARDHANTI	94	74	-	84	V	-
8	CLARA DIAN SUKMA ANGGASARI	94	78	-	86	V	-
9	DECKY ARYA YUDHANTO	84	86	-	85	V	-
10	DEWI PURWA NUGRAHENI	96	86	-	91	V	-
11	FADIA NORMALITASARI	86	84	-	85	V	-
12	FARDILA YUSI ARIKA	88	80	-	84	V	-
13	FAROH INDA AULIA	94	86	-	90	V	-
14	FELIA PRIMARESTI	84	78	-	81	V	-
15	IMAM HANAFI	92	82	-	87	V	-
16	MARTINUS RESTIA RESWARA	96	78	-	87	V	-
17	MUSTAFA KEMAL PASHA	86	82	-	84	V	-
18	MUTIARA NADYA SALKA	94	70	-	82	V	-
19	NAUFAL HAFIDH AL ALIYYA	84	-	38	58	-	V
20	NOVIAN SAFIRA NUR'AINI	90	78	-	84	V	-
21	PRATAMA AZIZ AHMAD ALVINTO	94	78	-	86	V	-
22	RAHMA SARI NURSIWI	86	78	-	82	V	-
23	RAHMA WURI AYUNINGSIH	98	84	-	91	V	-
24	RAHMAH CHAERUNISA	86	80	-	83	V	-
25	RATRI YULININGRUM	96	88	-	92	V	-
26	RENDHITYA SUSIANA DEWI	100	84	-	94	V	-
27	RIZKI ARDIATAMA WIJAYA	96	82	-	89	V	-
28	SHAFIRA ADHIKA RAHMAWATI	94	90	-	92	V	-
29	THEODORA XAVIERA YOSHE PEREIRA	70	94	-	82	V	-
30	WARAPSARA CANDRADITYA	-	80	72	76	-	V
31	WIRDA KARINA	94	-	84	89	V	-

Nilai Rata-rata	83,77
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	30
Tingkat Tuntas Klasikal %	81,25%
Tingkat Belum Tuntas %	16,12%

Keterangan:

- U1 : Ulangan Harian 1
- U2 : Ulangan Harian 2
- US : Ulangan Susulan

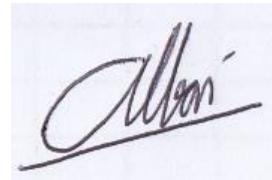
Guru Pembimbing



Dra. Retnowati
NIP: 195812031987032005

Magelang, 15 September 2016

Mahasiswa



Achmad Faizal Albani
NIM: 13413241076

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XI IIS 3
 Pokok Bahasan : Kelompok Sosial
 Jumlah Peserta Ulangan : 26 siswa
 Tanggal Pelaksanaan : 29 Agustus 2016
 Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama Siswa	Nilai			Nilai Akhir	Ketertuntasan	
		U1	U2	US		Ya	Tidak
1	AJRINA RAMADHANI	48	72	-	60	-	V
2	AKHDAN FAIZ AMANULLAH	82	76	-	79	V	-
3	ALBAR HAFIDZ AZIZ	88	72	-	80	V	-
4	CHYNTIARA MAHARANI WIDYAKUSUMA	82	84	-	83	V	-
5	DARY ZAHFRAN PUTRA PERDANA	68	72	-	70	-	V
6	DEFIANA	94	82	-	88	V	-
7	DIONYSIUS DAHANA PEKERTI	-	88	12	50	-	V
8	ENJANG DWI MULYANI	88	84	-	86	V	-
9	GLORIA SASKIA ANUGRAH	-	84	84	84	V	-
10	HEDAR WIKUDIENTA ARDEN	78	42	-	60	-	V
11	ILGA DELLA MAITRI SUTOPO	86	80	-	83	V	-
12	KATHERIN CINDY MAHARANI	92	86	-	89	V	-
13	LALA DILA PRADINI	34	84	-	59	-	V
14	LINTANG SATRIO SINEKTI	92	90	-	91	V	-
15	LUTHFI ANUGRAH PRIBADI	84	84	-	84	V	-
16	MISKE HARISSA	100	82	-	91	V	-
17	MUHAMMAD RAIHAN GEMINIRWANA	74	78	-	76	-	V
18	MUTHIAH SALIMAH	94	82	-	88	V	-
19	NAUFAL SANDHI FIKRILLAH	-	76	48	62	-	V
20	NINA ARSYA PUTRI JADMIKO	98	84	-	91	V	-
21	PRAVDA DANDUN JADMIKO	94	76	-	88	V	
22	RETNO INTEN MUMPUNI	-	82	52	67	-	V
23	SHANIA JECONIAH	94	82	-	88	V	-
24	WAHYU AFIQ MUHAMMAD	70	66	-	68	-	V
25	ZAKKA PRANGGAPATI JANGES	80	72	-	76	-	V
26	ZEFANYA NADYA PUTRI	94	82	-	88	V	-

Nilai Rata-rata	78,03
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	12
Tingkat Tuntas Klasikal %	61,53%
Tingkat Belum Tuntas %	38,46%

Keterangan:

- U1 : Ulangan Harian 1
- U2 : Ulangan Harian 2
- US : Ulangan Susulan

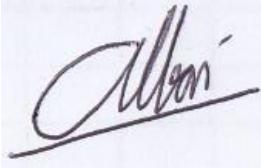
Guru Pembimbing



Dra. Retnowati
NIP: 195812031987032005

Magelang, 15 September 2016

Mahasiswa



Achmad Faizal Albani
NIM: 13413241076

Dokumentasi



